PEMBELAJARAN TAUHID BERBASIS LINGKUNGAN DI SMP IT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Hamdhan Djainudin NIM. 12410189

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Hamdhan Djainudin

NIM

: 12410189

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaannya.

Yogyakarta, 26 Januari 2016

Yang menyatakan

namdhan Djainudin

NIM: 12410189

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Hamdhan Djainudin

Lamp:

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hamdhan Djainudin

NIM : 12410189

Judul Skripsi : Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan di

SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Januari 2016

Pembimbing

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. NIP. 19591231 199203 1 009

mmms

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2 /DT/PP.01.1/25/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PEMBELAJARAN TAUHID BERBASIS LINGKUNGAN DI SMP IT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

Hamdhan Djainudin

NIM

12410189

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari Selasa tanggal 9 Februari 2016

Nilai Munagasyah :

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Moules Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19/10315 199803 1 004

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd. NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta,

RIANAG

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

JIN Sunan Kalijaga

r. H. Tasman, M.A.

P. 19611102 198603 1 003

MOTTO

إِنَّ فِي خَلِقِ ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخۡتِلَفِ ٱلَّيلِ وَٱلنَّهَارِ لَاَينَ لِلْأُولِي اللَّهُ قِيَعَما وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمَ ٱلْأَلْبَبِ فَي اللَّهَ عَنَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمَ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَعَذَا بَعَطِلاً سُبْحَعنَكَ فَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ

سُبْحَينَكَ فَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ

اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ الللْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

[190] Sesesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. [191] (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.

(Q.S. Ali Imran [3]: 190-191)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Ku Persembahkan untuk:

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الحمد الله نحمده و نستعينه و نستغفره, ونعوذ بالله من شرور أنفسنا, و من شيئات أعمالنا, من يهد الله فلا مضل له و من يضلل فلا هادي له. أشهد أن لا إله إلاّ الله وحده لا شريك له و أشهد أنّ محمدا عبده و رسوله. أما بعد

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang seperti saat ini.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul "Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta". Penulis sangat menyadari bahwa banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3. Nur Munajat, M. Si. selaku Penasehat Akademik penulis.
- 4. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. selaku pembimbing skripsi.
- Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univertas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 6. Seluruh keluarga besar SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.
- 7. Kedua orang tua ayahanda H. Djainuddin H. Ali dan ibunda Hj. Basse yang tak pernah lelah mengingatkan penulis untuk semangat menulis skripsi ini.

- Semua kakak adik ku yang baik hati yang selalu mendukung penulisan skripsi ini, yakni Fitriah Apriani Djanuddin, Nur Aini Ramadhani Djainuddin dan adikku tercinta Muhammad Ali Djainuddin.
- Teman-teman PAI angkatan 2012, Galuh Candra Puspita Sari, Muhammad Fajar, Trias Setyo Putro, Nurfiani Dwi Pratiwi dan seluruh sahabat KKN kel.48 yang telah membantu dan memberi dukungan saat penulisan skripsi ini.
- 10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 26 Januari 2016

Penulis,

Hamdhan Djainudin

NIM. 12410189

ABSTRAK

HAMDHAN DJAINUDIN. Pembelajaran Tauhid Berbasis lingkungan di SMP IT Alam "Nurul Islam" Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah krisis lingkungan yang terjadi belakangan sudah mencapai taraf serius, kurangnya kepedulian terhadap lingkungan berpengaruh pada keseimbangan lingkungan yang mulai terganggu. Berbagai bencana yang kita lihat belakangan seperti banjir tahunan, kebakaran hutan, berbagai penyakit yang timbul dikarenakan kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sudah jelas dirasakan oleh manusia. Agama terutama islam sebenarnya mempunyai konsep yang jelas mengenai penyelamatan lingkungan. Islam merupakan agama yang memandang bahwa lingkungan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keimanan seseorang terhadap Tuhan. Alam semesta termasuk bumi yang kita tempati ini adalah ciptaan Tuhan. Oleh karena itu, mengenal, memahami dan memelihara alam merupakan bagian dari keimanan seseorang kepada Tuhan yang Maha Menciptakan alam ini, perilaku manusia terhadap lingkungannya merupakan cerminan dari Akhlak dan Aqidah seseorang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Lapangan atau *Field Research* yang bersifat diskriptif kualitatif, dengan mengambil latar SMP IT Alam "Nurul Islam" Yogyakarta. pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, metode wawancara, Observasi, dan dokumentasi, data yang terkumpul kemudian diseleksi dan dianalisis melalui 1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Penyajian data, 4) Kesimpulan. Adapun Penelitian ini memakai teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu teknik trianggulasi sumber.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa upaya dalam pembelajaran tauhid berbasis lingkungan dilakukan dengan dalam pembelajaran di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta, yaitu: 1. Pembelajaran di dalam kelas, dimana tauhid di integrasikan dengan materi pelajaran yang sedang berlangsung, keterkaitan antara IT, Sekolah alam, dan lingkungan merupakan inti dari proses pembelajarannya, 2. Pembelajaran lapangan atau pembelajaran di luar kelas, terdiri dari beberapa bentuk, seperti outing ke tempat tertentu, sesuai dengan materi dan tugas, outbond dalam membentuk kepekaan sosial dan rasa solidaritas dan kedisiplinan peserta didik serta mukhoyam atau research camp. Dengan tujuan agar terciptanya kepekaan sosial dan kecintaan serta penghargaan terhadap lingkungan dan alam semeta setinggi-tingginya.

Kata Kunci: Pembelajaran Tauhid, Pendidikan Lingkungan, Alam Sekitar

DAFTAR ISI

| HALAN | IAN JUI | DUL | i |
|--------|---------|---|------------|
| HALAN | IAN SU | RAT PERNYATAAN | ii |
| HALAN | IAN PEI | RSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAN | AN PE | NGESAHAN | iv |
| HALAN | AN MC | OTTO | V |
| HALAN | IAN PEI | RSEMBAHAN | v i |
| HALAN | IAN KA | TA PENGANTAR | vii |
| HALAN | IAN AB | STRAK | ix |
| HALAN | IAN DA | FTAR ISI | X |
| HALAN | IAN DA | FTAR TABEL | xii |
| HALAN | IAN DA | FTAR LAMPIRAN | xiii |
| | | | |
| BAB I | PENDA | AHULUAN | 1 |
| | A. Lata | ar Belakang Masalah | 1 |
| | | nusan Masalah | |
| | J | uan dan Manfaat Penelitian | |
| | J | ian Pustaka | |
| | | ndasan Teori | |
| | | tode Penelitian | |
| | G. Sist | tematika Pembahasan | 46 |
| DAD II | CAMB | ARAN UMUM SMP IT ALAM NURUL ISLAM | |
| DAD II | | AKARTA | |
| | | fil Sekolah | 48 |
| | | ık Geografis | |
| | | ar Belakang dan Tuj <mark>uan</mark> Pendirian | |
| | | dan Misi | |
| | | ktur Organisasi | |
| | | daan Pendidik dan Tenaga Kependidikan | |
| | | daan Peserta Didik | |
| | | nna dan Prasarana Sekolah | |
| | | | |
| BAB II | | ELAJARAN TAUHID BERBASIS LINGKUNGAN DI SMP | |
| | | AM NURUL ISLAM YOGYAKARTA | |
| | | oses Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan di Dalan | 1 |
| | | as di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta | |
| | | Persiapan pembelajaran | |
| | | a. Konsep RPP | |
| | | Pelaksanaan pembelajaran | |
| | _ | a. Pendekatan pembelajaran | |
| | | b. Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran | |
| | (| c. Evaluasi pembelajaran | ð0 |

| B. Implementasi Pembelajaran Tauhid Berbasis | |
|--|-----|
| Lingkungan di luar kelas di SMP IT Alam Nurul Islam | |
| Yogyakarta | |
| 1. Outing | 89 |
| a. Identitas Kegiatan | 89 |
| b. Pendampingan | 91 |
| c. Penentuan Tempat | 92 |
| d. Tujuan Kegiatan | |
| e. Evaluasi | |
| f. Manfaat Kegiatan yang Dirasakan Siswa | |
| g. Penjabaran Kegiatan | 97 |
| C. Strategi Pengelolaan Sekoah Dalam Upaya Mendukung | |
| Konsep Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan di | |
| SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta | |
| 1. Strategi Pembinaan Tenaga Pendidikan dan | |
| Kependidikan | 102 |
| Strategi Penerimaan Siswa Baru | |
| Strategi Pengelolaan kurikulum | |
| ~ · · | |
| | |
| 5. Strategi Pembinaan Siswa | 100 |
| 6. Strategi Kerjasama Dengan Masyarakat dan Lembaga | 111 |
| Lain/ Pemerintah | 111 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | |
| | |
| B. Saran | 114 |
| C. Kata Penutup | 114 |
| DAFTAR PUSTAKA | 114 |
| | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 119 |

DAFTAR TABEL

| Tabel.1 | : Pendidik dan tenaga kependidikan | . 57 |
|----------|--|------|
| Tabel.2 | : Jumlah data siswa | . 59 |
| Tabel.3 | : Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran | 60 |
| Tabel.IV | : Indikator pencapaian kompetensi RPP materi Beriman | |
| | kepada sifat-sifat Allah SWT | 72 |



DAFTAR LAMPIRAN

| LAMPIRAN 1 | Lampiran Gambar | 119 |
|----------------|---|-----|
| LAMPIRAN II | Instrumen Pengumpulan Data: Lembar Observasi | 125 |
| LAMPIRAN III | Instrumen Pengumpulan Data : Lembar Wawancara | 127 |
| LAMPIRAN IV | Catatan Lapangan | 134 |
| LAMPIRAN V | RPP | 147 |
| LAMPIRAN VI | Bukti Seminar Proposal | 165 |
| LAMPIRAN VII | Berita Acara Seminar Proposal | 166 |
| LAMPIRAN VIII | Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi | 167 |
| LAMPIRAN IX | Kartu Bimbingan Skripsi | 168 |
| LAMPIRAN X | Surat Izin Penelitian | 169 |
| LAMPIRAN XI | Denah Sekolah | 170 |
| LAMPIRAN XII | Peta Lokasi | 171 |
| LAMPIRAN XIII | Organisasi Sekolah | 173 |
| LAMPIRAN XIV | Jadwal Pelajaran | 174 |
| LAMPIRAN XV | Lempira Sarana dan Prasarana | 175 |
| LAMPIRAN XVI | Sertifikat SOSPEM | 177 |
| LAMPIRAN XII | Sertifikat OPAK | 178 |
| LAMPIRAN XIII | Sertifikat IKLA/TOAFL | 179 |
| LAMPIRAN XIX | Sertifikat TOEC/TOEFL | 180 |
| LAMPIRAN XX | Sertifikat ICT | 181 |
| LAMPIRAN XXI | Sertifikat PPL 1 | 182 |
| LAMPIRAN XXII | Sertifikat PPL-KKN Integratif | 183 |
| LAMPIRAN XXIII | Curriculum Vitae | 184 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tauhid merupakan bagian dari aqidah seorang muslim terhadap Allah Yang Maha Esa, tauhid merupakan hal yang sangat penting dan mendasar, sebagaimana dakwah nabi Muhammad selama di Makkah hanya terfokus pada penanaman akidah baru pada tahun ke 10 kenabian ada perintah sholat. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan tauhid adaalah sangat penting dan mendasar, karena tauhid merupakan inti dari ajaran Islam, jika tauhidnya benar maka baik pula islamnya, dan jika tauhidnya rusak, maka sia-sialah amalnya.

Dalam pandangan Islam, alam semesta termasuk bumi seisinya adalah ciptaan Tuhan dan diciptakan dalam kesetimbangan, proposional dan terukur. Bumi yang merupakan tempat tinggal manusia terdiri atas berbagai unsur dan elemen. Berbagai bentuk dan elemen tersebut diciptakan Allah untuk memenuhi kebutuhan manusia dan menjalani kehidupannya sekaligus merupakan bukti ke-Mahakuasaan dan ke-Mahabesaran Sang Pencipta dan Pemelihara Alam. Dengan demikian, alam tidak terpisahkan dengan kehidupan manusia, kelestarian alampun merupakan kewajiban manusia untuk menjaganya sebagaimana fungsi manusia sebagai *Kholifatullah fil 'ardh*.

Apa yang kita rasakan saat ini adalah bumi yang kita tempati sebenarnya sedang mengalami "sakit" dibeberapa bagian tubuhnya.

Berbagai kerusakan lingkungan yang terjadi disekeliling kita merupakan penyakit yang dapat mengancam keberlangsungan hidup berbagai makhluk hidup yang ada di atas bumi itu sendiri. Indikator terjadinya kerusakan lingkungan terutama yang berkaitan dengan sumberdaya alamnya sudah cukup nyata dan dirasakan oleh kita. Banjir tahunan, erosi dan pencemaran air sungai yang sering kali kita saksikan, bahkan di dekat kita seperti di sungai Gajahwong yang terletak di sebelah timur Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga merupakan realita yang sudah tidak asing lagi bagi kita. Perubahan iklim yang yang tidak menentu dan menyimpang seperti yang baru kita rasakan yakni musim kemarau panjang yang terjadi di tahun 2015 kemarin juga merupakan indikator nyata yang kita rasakan sendiri. Berbagai penyakit yang timbul seperti Demam Berdarah (DBD) dan masih banyak lagi yang terkait erat dengan kerusakan lingkungan sering kali kita lihat bahkan rasakan.

Agama terutama Islam sebenarnya mempunyai konsep yang jelas mengenai penyelamatan lingkungan. Islam merupakan agama yang memandang bahwa lingkungan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keimanan seorang hamba terhadap Tuhan. Alam semesta termasuk Bumi yang kita tempati ini adalah ciptaan Tuhan. Oleh karena itu, mengenal, memahami dan memelihara alam merupakan bagian dari keimanan seseorang kepada Tuhan yang Maha Menciptakan alam ini, perilaku manusia terhadap lingkungannya merupakan cerminan dari akhlak dan aqidah seseorang.

Dalam Islam terdapat konsep *Hablum minal Allah SWT, Hablum minan nas, dan Hablum minal alam,* tiga aspek tersebut menjelaskan tentang keselarasan antara ibadah kepada Allah SWT dan ibadah sosial baik kesEsama makhluk hidup maupun lingkungan yang bermuara pada ketakwaan dan akhlak mulia. Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman:

Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya[726], karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)." (Q.S. Hud: 61).

Dalam ayat tersebut Allah SWT menegaskan bahwa tugas nabi Shaleh adalah untuk menyeru umat manusia untuk menyembah Allah SWT dengan menekankan ketauhidan kepadaNya, dan mengaktualisasikan diri sebagai pemimpin, serta menjalankan tugas *imarah al ardh* yakni untuk mengurus Bumi dan segenap sumber daya alam dengan sebaikbaiknya. Dengan demikian, pelestarian alam dan lingkungan juga menjadi misi para nabi dalam mengajak manusia pada ketauhidan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Tugas *imarah al ardh* disandingkan dengan tauhid dan kekhalifahan membuktikan bahwa pelestarian alam, tak lagi masuk ranah cabang agama (*furu'iyyah*), tetapi merupakan prioritas utama

(dharuriyyah). Menjaga dan melestarikan lingkungan berarti pula menjalankan tugas ketauhidan dan ketakwaan kepada Allah SWT. dengan demikian, manusia tidak terlepas dari alam, kerusakan yang terjadi di muka Bumi bukan akibat dari maraknya industrialisasi, tetapi lebih kepada pola prilaku dan pola interaksi manusia terhadap alam yang serakah dan cenderung merusak.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Q.S. Ar-Rum: 41).

Dari ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa, kerusakan yang terjadi dimuka Bumi adalah dikarenakan ulah tangan manusia itu sendiri, sehingga Allah SWT menghendaki agar manusia merasakan sebagian dari apa yang telah diakibatkan oleh tangan mereka.

Sejalan dengan hal tersebut, menurut perundang-undangan yang berlaku di Indonesia tentang lingkungan hidup sebagaimana termaktub dalam Undang-undang tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup Bab I pasal 1 ayat 1 dan 2 yang berbunyi:

- 1) Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.
- 2) Perlingdungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi

lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.¹

Selama tahun 2014, tercatat terdapat 1.525 kejadian bencana, yang menyebabkan 566 orang tewas, 2,66 juta jiwa mengungsi dan menderita, lebih dari 51 ribu rumah rusak, dan ratusan bangunan umum rusak. Kerugian ekonomi mencapai puluhan trilyunan rupiah. Bencana alam meliputi kebakaran hutan dan lahan, banjir, banjir bandang dan longsor. 99 Indonesia 2014 persen bencana di selama adalah bencana hidrometeorologi, seperti puting beliung, banjir, tanah longsor, dan lain sebagainya.² Bahkan yang baru-baru ini terjadi seperti asap di Riau, kebakaran hutan di Kalimantan, kebakaran hutan di Yogyakarta, tepatnya Mangunan Yogyakarta dan diberbagai tempat di Indonesia menggambarkan kurang kepedulian kita terhadap lingkungan.

Upaya-upaya praktis penyelamatan lingkungan dengan memanfaatkan kemajuan sains dan teknologi rasanya tidak cukup untuk mengendalikan kerusakan-kerusakan yang terjadi dialam sekitar. Permasalahan lingkungan ternyata bukan hanya masalah teknis ekologi semata, akan tetapi juga menyangkut Teologi. Permasalahan yang menyangkut lingkungan sangat kompleks serta multi dimensi. Oleh karena itu nilai-nilai agama (*ad-diin*) yang universal dan multi dimensional dapat

1 Himpunan Lengkap Undang-Undang Tentang Lingkungan Hidup, (Yogyakarta: Buku

Biru, cet. Pertama, November, 2013), hal. 77-78.

² Anonimus, "566 Tewas Akibat Bencana Alam", http://bnpb.go.id/berita/2351/566-tewas-akibat-bencana-alam-2014, diakses pada Kamis, 29 Oktober 2015. Pukul 09.55

digunakan sebagai landasan berpijak dalam upaya penyelamatan lingkungan.

Muhjiddin Mawardi dalam bukunya Teologi Lingkungan mengutip dari Naess (1993) salah seorang penganjur ekosentrisme dan *deep ecology* yang pernah menyatakan bahwa krisis lingkungan yang terjadi dewasa ini hanya bisa diatasi dengan merubah secara fundamental dan radikal cara pandang dan perilaku manusia terhadap alam lingkungannya. Tindakan praktis dan teknis penyelamatan lingkungan dengan bantuan sains dan teknologi ternyata bukan merupakan solusi yang tepat. Yang dibutuhkan adalah perubahan perilaku dan gaya hidup yang bukan hanya orang perorang, akan tetapi harus menjadi semacam budaya masyarakat secara luas. Dengan kata lain dibutuhkan perubahan pemahaman baru tentang lingkungan dan alam semesta yang bisa melandasi perilaku manusia.³

Pendidikan dapat menjadi salah satu *problem solving* atas permasalahan yang terjadi berkaitan pemahaman baru tentang lingkungan dan alam semesta yang bisa melandasi perilaku manusia. Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan; proses, perbuatan, cara mendidik.⁴ Dari pengertian tersebut dipahami proses perubahan diperoleh melalui perubahan dan latihan. Dalam proses belajar mengajar terjadi

³ Muhjiddin Mawardi, dkk, *Teologi Lingkungan*, (Yogyakarta: KNLH RI dan LLH PP Muhammadiyah 2007), hal. 3.

⁴ Dinas P & K, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 204.

proses penyerapan ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik kepada npeserta didik. Pada umumnya, pendidik memiliki peran menyampaikan informasi kepada peserta didik dengan menggunakan metode-metode tertentu, sehingga diharapkan dengan metode yang digunakan, informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik.

Hakikat pendidikan menurut Al-Ghazali sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Munif, dalam bukunya Pemikiran Pendidikan Islam Klasik adalah mengedepankan kesucian jiwa dari akhlak yang hina serta sifatsifat tercela, karena ilmu merupakan ibadahnya hati, shalat yang bersifat rahasia, dan sara pendekatan batin kepada Allah SWT.⁵ Pada praktiknya, pendidikan agama sering kali kehilangan arahnya, apalagi jika nilai-nilai agama tersebut di ajarkan pada sekoah-sekolah umum. Nilai agama tersebut semakin luntur dilanda derasnya arus globalisasi. Pada konsepnya, nilai-nilai agama dijadikan sebagai penunjang berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan apa yang kita dapati sekarang lunturnya nilai-nilai agama seiring perkembangan adalah pengetauhan dan teknologi itu sendiri.

Fenomena-fenomena tersebut dapat kita saksikan dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak pada taraf Sekolah Dasar lebih mengenali media sosial seperti Facebook, Twitter, BBM, Line dan lain sebagainya dari pada ajaran agama, seperti dalam Islam yakni wudhu, Sholat, Tayammum dan lain-lain. Siswa pada taraf Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah lebih

⁵ Abdul Munif, "*Pemikiran Pendidikan Islam Klasik*". Dalam Abdurrahman Assegaf, *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2007), hal. 16-17.

7

menghafal nama game seperti *Class of Clan* dari pada nama-nama Sholat Sunnah.

Mukodi menawarkan dalam bukunya *Pendidikan Islam Terpadu*, yakni model pendidikan Islam terpadu. Maksudnya, suatu sistem pendidikan Islami yang memadukan peran sentral keluarga, sekolah dan masyarakat secara sinergi dan simultan. Pendidikan Islam terpadu hakikatnya identik dengan model Tri Pusat Pendidikan yang digagas oleh Ki Hajar Dewantara. Hanya saja, aspek spiritual keagamaan lebih ditonjolkan dalam proses pembelajarannya. Secara sederhana model pendidikan Islam terpadu digambarkan sebagai berikut;

Pendidikan keluarga diposisikan dan difungsikan sebagai lahan subur bagi pembentukan kecerdasan spiritual karena di dalam keluarga terdapat benih kepercayaan spiritual dan tradisi yang secara alami terpelihara sebagai potensi kebudayaan. Pendidikan sekolah diposisikan dan difungsikan sebagai laboratorium yang memproses potensi-potensi budaya yang bersumber dari keluarga menjadi sebuah kecerdasan intelektual yang syarat daya kreatifitas. Sedangkan pendidikan masyarakat diposisikan dan difungsikan sebagai lahan subur untuk penanaman bibit kecerdasan intelektual dalam berbagai wujud keahlian menjadi sebuah kecakapan dan keterampilan hidup, mulai dari kebutuhana kejiwaan, keragaan, individual, sosial, sampai kebutuhan spiritual keagamaan.

⁶ Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu, Reformulasi Pendidikan Islam di Era Global,* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011) cet. Ke-2, hal. 40-41.

⁷ Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 149-150.

Pendidikan agama yang merupaka *ruh* dari pendidikan nasional seharusnya memberi kontribusi yang besar dalam membangun pemahaman baru tentang lingkungan dan alam semesta yang bisa melandasi perilaku manusia, salah satu cara dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan pendalaman ke tauhid-an berbasis lingkungan.

SMP IT Alam Nurul Islam merupakan salah satu sekolah yang memperhatikan hal tersebut, dengan gaya sekolah di pinggiran kota, SMP IT Alam Nurul Islam menerapkan proses belajar yang menggabungkan antara peran orang tua, sekolah dan masyarakat sebagai sebuah bangunan yang utuh dan saling melengkapi dengan menyajikan nilai-nilai ke tauhidan dalam mata pelajarannya, baik yang bersifat agama (mata pelajaran PAI) maupun mata pelajaran umum. Hal ini sejalan dengan visi SMP IT Alam Nurul Islam yaitu: menjadi sekolah yang mampu menginspirasi siswa menjadi pribadi ulung, mandiri, berkarakter Islami dan berjiwa pemimpin. Hal tersebut diwujudkan dalam praktik kegiatan belajar mengajar sehari-hari, dimana siswa diajak untuk memahami inti ilmu pengetahuan untuk memanfaatkannya dalam kehidupan sebagaimana salah satu point dari misi sekolah, menjadikan siswa tidak hanya terfokus pada materi pelajaran, tetapi mengimplementasikannya dalam keseharian di sekolah, seperti prinsip ekologi lingkungan, pengelolaan air bekas wudhu dan menghindari pencemaran lingkungan, peka terhadap lingkungan juga diwujudkan dalam bentuk melestarikan lingkungan dengan diadakannya taman mini sebagai laboratorium praktik siswa, menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta menghindari praktik yang mencemari sungai yang terdapat di samping sekolah dan lain-lain.

Deskripsi diatas menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang pembeajaran tauhid berbasis lingkungan. Karena peneliti sadar bahwa pelaksanaan pendidikan dan penanaman nilai ke tauhid-an di kelas khususnya di sekolah umum sangatlah terbatas dan tidak sebanding dengan amanah yang diberikan kepada guru PAI khususnya dan guru secara umum untuk mencapai tujuan pendidikan salah satunya pelestarian lingkungan. Untuk itu peneliti memilih melakukan penelitian dengan judul PEMBELAJARAN TAUHID BERBASIS LINGKUNGAN DI SMP IT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas penulis membuat beberapa rumusan masalah supaya menjadikan penelitian ini lebih fokus,tidak melenceng dan melebar dan juga supaya lebih mudah dalam menemukan hasil, alternatif dan solusi. Beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- Bagaimana proses pembelajaran tauhid berbasis lingkungan di dalam kelas di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?
- 2. Bagaimana implementasi pembelajaran tauhid berbasis lingkungan di luar kelas (*Field Trip*) di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?

- 3. Bagaimana strategi pengelolaan sekoah dalam upaya mendukung pembelajaran tauhid berbasis lingkungan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?
- 4. Bagaimana hasil penerapan pembelajaran tauhid berbasis lingkungan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- 1. Tujuan penelitian ini antara lain:
 - a. Menjelaskan pembelajaran tauhid berbasis lingkungan di dalam kelas di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.
 - b. Menjelaskan penerapan pembelajaran tauhid berbasis lingkungan di luar kelas (*Field tri*) di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.
 - c. Mendeskripsikan strategi pengelolaan sekolah SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.
 - d. Mendekripsikan hasil penerapan pembelajaran tauhid berbasis lingkungan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.
- 2. Kegunaan penelitian ini antara lain:
 - a. Secara teoritis
 - Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi upaya peningkatan mutu pendidikan dan memberikan sumbangan teoritis pada dunia pendidikan.
 - Sebagai sumbangan dalam upaya memberikan informasi ilmiah terkait dengan peranpenerapan konsep pembelajaran tauhid berbasis lingkungan.

b. Secara praktis

- Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya tentang konsep pembelajaran tauhid berbasis lingkungan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan juga sebagai informasi atau acuan/bahan pertimbangan sekolah dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan di sekolah.

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi Muhammad Thohirin (97413675) Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002 dengan judul "Pembelajaran Tauhid di Islamic Centre Bin Baz Dusun Karang gayam sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta"dalam penelitian ini menyimpulkan bahwasannya dalam pembelajaran tauhid mempunyai metode-metode dalam pembelajarannya dan pada metode pembelajarannya tidak akan lepas dari aliran yang dianut pada Islamic centre bin baz yaitu lebih mengacu pada ajaran salafi. Skripsi ini mencoba menerapkan beberapa metode dan menggabungkan metode convensional dan metode modern misalnya metode halaqoh dengan metode induktif yang sbebnarnya semua metode sudah ada dari zaman pendidikan Islam terdahulu.dari metode-metode diatas kebanyakan

⁸ Muhammad Tohirin, "Pembelajaran Tauhid di Islamic Centre Bin Baz Dusun Karang gayam sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002, hal. 15

⁹ Halaqah atau halqah artinya Cincin; lingkaran. Kalimat halqah min al-nas (حلقة من الناس) artinya kumpulan orang yang duduk. Lihat Kamus Al-Maurid, hal. 308.

- adalah metode pembelajaran pada zaman terdahulu seperti yang sudah disebutkan yaitu, *Halaqoh*, dan Hafalan.
- 2. Skripsi Edi Hermawan (08410074) Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 dengan Judul "Metode Pembelajaran Tauhid di Panti Wredha Budhi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta". Dari skripsi ini mencoba menerapkan beberapa upaya metode dalam pembelajaran yang berbeda dengan skripsi Muhammad Thohirin khususnya dalam pembelajaran tauhid. Ada beberapa metode yang ditawarkan dalam skripsi ini yang dikutip dari Prof. Dr. Omar Muhammad Al-Toumy. Tujuan dari skripsi ini adalah dalam menerapkan metode-metode tersebut maka peserta didik akan menjadi lebih antusias dalam menerima pelajaran tauhid dan memotivasi peserta didik untuk terus belajar tauhid. 10
- 3. Skripsi Jamaluddin (10411035) Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 dengan judul Pembelajaran Tauhid Berbasis Pendidikan Karakter (Studi Pembelajaran pada Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah). Skripsi ini mencoba meneliti pembelajaran tauhid berbasis pendidikan karakter yang dibandingkan antara dua sekolah yaitu Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah. Dari hasil penelitian ini,

¹⁰ Edi Hermawan, "Metode Pembelajaran Tauhid di panti wredha Budhi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. 12

13

penulis menemukan fokus penulisan terkait dengan strategi dan metode dalam pembelajaran tauhid berbasis pendidikan karakter di dua sekolah tersebut yakni Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah. Beberapa metode tersebut adalah metode cerita, arahan dan nasehat, memberikan contoh teladan yang baik, menggunakan media visual, serta memberikan kata-kata motivasi serta inspirasi sebelum maupun sesudah pembelajaran.¹¹

Dari uraian kajian kepustakaan di atas, penulis memahami bahwa masih belum ada penelitian yang mengkaji dan berfokus pada Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan di Sekolah Alam, dengan dasar pengembangan cinta dan peka terhadap lingkungan serta pengembangan kurikulum dalam pembelajaran tauhid agar terciptanya kepekaan sisoal dan penghargaan yang tinggi terhadap lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini peneliti tujukan sebagai pelengkap dari penelitian-penelitian terdahulu agar tercipnya bangunan pemikiran yang utuh mengenai pembelajaran Tauhid dan memberikan kontribusi di dunia pendidikan dengan pengembangan pembelajaran berbasis lingkungan ini.

E. Landasan Teori

1. Tauhid Berbasis Lingkungan

a. Konsep tauhid berbasis lingkungan

¹¹ Jamaluddin, "Pembelajaran Tauhid Berbasis Pendidikan Karakter (Studi Pembelajaran pada Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah)", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014, hal. 15.

Untuk mengawali pembahasan tentang konsep tauhid dalam konteks lingkungan (alam semesta) ini bisa dimulai dari sebuah pertanyaan, "dari mana alam semesta ini berasal dan memperoleh eksistensinya?" pertanyaan ini merupakan pertanyaan dasar untuk mengawali pembahasan tentang eksistensi dan peran Tuhan dalam penciptaan dan pemeliharaan alam. Dalam keyakinan agama-agama samawi (Islam), alam semesta ini diciptakan oleh Tuhan. Oleh karena itu, alam semesta ini memperoleh eksistensi dan Yang Menciptakan. Tuhan adalah "makna" dari realitas, sebuah makna yang dimanifestasikan, dijelaskan serta dibawakan oleh alam semesta (termasuk manusia). Dengan kata lain, alam semesta termasuk dunia seisinyaini adalah sebuah realitas empirik yang tidak berdiri sendiri, akan tetapi berhubungan dengan realitas yang lain yang non-empirik dan transenden. Dengan kata lain, setiap segala sesuatu di alam semesta ini adalah "ayat" atau pertanda akan eksistensi dan "aktifitas" Yang Ghaib atau Tuhan. 12

Hal ini juga sangat penting dalam konteks peng Esaan
Tuhan ini adalah bahwa Allah itu berbeda dengan makhlukNya.
Salah satu tanda dari perbedaan itu sendiri adalah bahwa segala
sesuatu yang ada di muka bumi ini beranekan ragam dan

¹² Agus S. Sukanda, *Akhlaq Lingkungan*, *Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*. (Yogyakarta: KNLH RI dan LLH PP Muhammadiyah 2011), hal. 6-7.

berpasang-pasangan. Hal ini menegaskan tentang ke Esaan Allah, bahwa hanya Allah lah yang Satu tiada duanya.

Konsep inilah yang dalam beberapa ayat Al Qur'an dinyatakan bahwa setiap sesuatu ciptaan Allah mempunyai ukuran (qadr), oleh karena itu bersifat relatif dan bergantung pada Allah. Jika sesuatu ciptaan Allah (termasuk manusia) itu melanggar hukum-hukum yang telah ditetapkan baginya dan melampaui "ukuran"nya, maka alam semesta ini akan menjadi kacau.

Setiap tindakan atau perilaku manusia (muslim) baik yang berhubungan dengan orang lain atau makhluk lain atau lingkungan hidupnya harus dilandasi oleh pemahaman atas konsep ke Esaan dan Kekuasaan Tuhan. Pernyataan ini mempunyai makna bahwa manusia sebagai makhluk Tuhan sekaligus sebagai hamba Tuhan harus senantiasa tunduk dan patuh kepada aturan-aturan atau hukum-hukum yang ditetapkan Allah SWT.

Bagi seorang muslim, tauhid harus masuk menembus dalam seluruh aspek kehidupannya dan menjadi pandangan hidupnya. Dengan kata lain, tauhid merupakan sumber etika pribadi dan kelompok (masyarakat), etika sosial, ekonomi dan politik, termasuk etika dalam pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan, pengembangan sains dan teknologi. 13

Dalam Al-Qur'an Alla SWT berfirman:

¹³ *Ibid.*, hal. 9.

وَهُو ٱلَّذِی خَلَقَ ٱلسَّمَاوَاتِ وَٱلْأَرْضِ بِٱلْحَقِّ وَيَوْمَ يَقُولُ وَيَوْمَ لَيُقُولُ كُن فَيَكُونُ قَوْلُهُ ٱلْحَقُ وَلَهُ ٱلْمُلْكُ يَوْمَ يُنفَخُ فِي ٱلصُّورِ عَلِمُ ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَادَةُ وَهُوَ ٱلْحَكِيمُ ٱلْخَبِيرُ ﴿

Dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dengan benar. dan benarlah perkataan-Nya di waktu Dia mengatakan: "Jadilah, lalu terjadilah", dan di tangan-Nyalah segala kekuasaan di waktu sangkakala ditiup. Dia mengetahui yang ghaib dan yang nampak. dan Dialah yang Maha Bijaksana lagi Maha mengetahui.(Q.S. Al-An'am: 73)

Dengan demikian, realitas alam ini tidaklah diciptakan dengan ketidak sengajaan. Tetapi apapun yang ada di alam ini memiiki tujuan. Hal ini berbeda dengan beberapa pandangan santis barat. Oleh karena itu, menurut Islam, alam mempunyai eksistensi riil, objektif, serta bekerja sesuai dengan hukum yang berlaku (*qadr*).

Pandangan Islam tentang lingkungan (alam dan lingkungan hidup) bersifat menyatu (holistis) dan saling berhubungan yang komponennya adalah Sang Pencipta, dan makhluk hidup termasuk manusia. Dalam Islam, manusia sebagai makhluk dan hamba Tuhan sekaligus sebagai wakil (khalifah) Tuhan dimuka bumi. Manusia mempunyai tugas untuk mengabdi, menghamba, kepada Sang Pencipta. Dengan demikian, tauhid

dapat dikatakan sebagai sumber nilai sekaligus etika yang pertama dan utama dalam teologi pengelolaan lingkungan.¹⁴

Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman:

وَهُو اللَّذِي أَنشَأَ جَنَّتِ مَّعْرُوشَتِ وَغَيْرَ مَعْرُوشَتِ وَالنَّمْ اللَّهُ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكُلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِها وَغَيْرَ مُتَشَبِها وَغَيْرَ مُتَشَبِها وَغَيْرَ مُتَشَبِهِ حُلُواْ مِن ثَمَرِهِ آلِانَّ يَتُواْ حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ مَ مُتَشَبِهِ حُلُواْ مِن ثَمَرِهِ آلِمُسْرِفِينَ هَ وَمِنَ الْأَنْعَيمِ وَلا تُسْرِفُواْ إِنَّهُ لا يُحِبُ المُسْرِفِينَ هَ وَمِنَ الْأَنْعَيمِ حَمُولَةً وَفَرَشًا حَمُولَةً مَكُواْ مِمَّا رَزَقَكُمُ اللّهُ وَلا تَتَبِعُواْ خُطُونِ حَمُولَةً وَفَرَشًا حَدُولُ مُبِينٌ هَا اللّهُ وَلا تَتَبِعُواْ خُطُونِ فَاللّهُ وَلا تَتَبِعُواْ خُطُونِ فَاللّهُ وَلا تَتَبِعُواْ خُطُونِ اللّهُ اللّهُ وَلا تَتَبِعُواْ خُطُونِ اللّهُ اللّهُ وَلا تَتَبِعُواْ خُطُونِ اللّهُ اللّهُ اللّهُ وَلا تَتَبِعُواْ خُطُونِ اللّهُ اللّهُ اللّهُ وَلا تَتَبِعُواْ خُطُونِ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ الللّهُ اللللّهُ اللّهُ الللهُ اللّهُ اللّهُ اللللّهُ اللّهُ الللّهُ الللّهُ الللّهُ

141.Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebihlebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

142.Dan di antara hewan ternak itu ada yang dijadikan untuk pengangkutan dan ada yang untuk disembelih. makanlah dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. (Q.S. Al-An'am: 141-142)

Dari ayat di atas, manusia mempunyai hak untuk memanfaatkan sumber daya alam selama itu tidak berlebihan dan melampaui batas sebagai mana terangkum dalam ayat di atas.

¹⁴ Arif Sumantri, *Kesehataan Lingkungan & Prespektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 264.

Dengan kaat lain, manusia dan secara individu maupun kelompok tidak mempunyai hak mutlak untuk menguasai sumber daya alam tertentu, sebagaimana yang kita kenal denga istilah eksploitasi.

Oleh karenanya, lingkungan alam ini dalam Islam dikontrol oleh dua konsep (instrumen) yakni halal dan haram. Halal bermakna segala sesuatu yang baik, menguntungkankan, menentramkan hati, atau yang berakibat baik bagi seseorang, masyarakat maupun lingkungan. Sebaliknya, segala sesuatu yang jelek, membahayakan atau merusak seseorang, masyarakat, dan lingkungan adalah haram.

Konsep tauhid lingkungan itu sendiri berdampak pada etika lingkungan, dalam arti penghargaan yang sangat tinggi terhadap alam, penghormatan terhadap saling ketertarikan setiap komponen dan aspek kehidupan, pengakuan akan ke Esaan penciptaan dan persaudaraan semua makhluk serta menunjukkan bahwa etika (akhlak) harus mnejadi landasan perilaku dan penalaran manusia. Kelima pilar etika lingkungan tersebut sebenarnya juga merupakan pilar syari'ah Islam. Syari'ah yang bermaksa as sirath adalah sebuah "jalan" yang merupakan konsekuensi dari persaksian (syahadah) tentang ke Esaan Tuhan (Tauhid).¹⁵

b. Hubungan operasional manusia dan alam/lingkungan

¹⁵ *Ibid.*, hal. 266.

Manusia merupakan bagian tak terpisahkan dari alam. Sebagai bagian dari alam, keberadaan manusia di alam adalah saling membutuhkan, saling terkait dengan makhluk yang lain. Manusia selain mempunyai peran sebagai bagian atau komponen alam, manusiia mempunyai peran dan posisi khusus diantara komponen alam dan makhluk ciptaan Tuhan yang lain yakni sebagai kholifah, wakil Tuhan dan pemimpin di bumi. Berikut adalah hubungan manusia dengan alam; ¹⁶

- 1) Hubungan keimanan dan peribadatan. Alam semesta berfungsi sebagai sarana bagi manusia untuk mengenal kebesaran dan kekuasaan Tuhan (beriman kepada Tuhan) melalui alam semesta, karena alam semesta adalah tanda atau ayat-ayat Allah. Manusia dilarang memperhamba alam dan dilarang menyembah kecuali hanya kepada Allah yang menciptakan alam.
- Hubungan pemanfaatan yang berkelanjutan. Alam dengan segala sumberdayanya diciptakan Tuhan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Dalam memanfaatkan sumberdaya alam guna menunjang kehidupannya ini harus dilakukan secara wajar (tidak boleh berlebihan atau boros). Demikian pula tidak diperkenankan pemanfaatan sumberdaya alam yang hanya untuk memenuhi kebutuhan bagi gengerasi saat ini

¹⁶ Agus S. Sukanda, *Akhlaq Lingkungan*... hal. 17.

sementaar hak-hak pemanfaatan bagi generasi mendatang terabaikan. Manusia dilarang pula melakukan penyalahgunaan pemanfaatan dan atau perubahan alam dan sumberdaya alam untuk kepentingan tertentu sehingga hak pemanfaatannya bagi semua kehidupan menjadi berkurang atau hilang.

Hubungan pemeliharaan untuk semua makhluk. Manusia mempunyai kewajiban untuk memelihara alam untuk keberlangsungan kehidupan, tidak hanya bagi manusia saja akan tetapi bagi semua makhluk hidup yang lainnya. Tindakan manusia dalam pemanfaatan sumberdaya alam secara berlebihan dan mengabaikan asas pemeliharaan konservasi sehingga mengakibatkan terjadinya degradasi dan kerusakan lingkungan, merupakan perbuatan yang dilarang dan akan mendapatkan hukuman. Sebaliknya menusia yang mampu menjalankan peran pemeliharaan dan konservasi dengan baik, maka baginya tersedia balasan ganjaran dari Allah SWT.

c. Konservasi sumberdaya alam

Lingkungan hidup pada dasarnya terbentuk oleh dua komponen, yaitu lingkungan biotik dan abiotik. Lingkungan biotik adalah semua lingkungan yang terdiri dari komponen makhluk hidup seperti manusia, tumbuhan dan hewan, sedangkan lingkungan abiotik adalah semua benda mati yang ada di

permukaan bumi dan memberi pengaruh bagi makhluk hidup dan lingkungannya, seperti air, udara, tanah¹⁷.

Berukut adalah konservasi sumberdaya alam biotik dan abiotik: 18

1) Biotik

a) Air (Alma')

Selain sebagai dasar kehidupan (fungsi biologis), ari juga mempunyai peran social-religius yakni untuk membersihkan dan mensucikan tubuh dan pakaian dari kotoran dan najis (secara harfiyah maupun mu'awiyah). Hamper semua pembehasan jurisprudensi (fiqh) dalam islam selalu dimulai dengan pembahasan tentang air dan peran air bagi pensucian diri dan sarana ibadah, selalu didahului dengan pembahasan thaharah (bersuci) sebagai syarat syah ibadah, dan air merupakan alat thaharah yang utama, jika tidak ada air beru bias menggunakan tanah atau batu.

Berikut beberapa produk jurisprudensi islam tentang konservasi air, yakni sebagai berikut:

(1) Ber wudhu, cukup sekali membasuh anggota badan, yang kedua dan ketiga sunnah.

¹⁷ Sridianti, *Pengertian Lingkungan Biotik dan Abiotik*, www.sridianti.com, di akses pada Kamis, 18 Februari 2016.

¹⁸ Muhjiddin Mawardi, dkk,. Teologi Lingkungan... hlm. 32-49.

- (2) Buang air besar/kecil tidak boleh di air yang menggenang, karena kotoran akan mencemari air yang menggenang tersebut.
- (3) Klasifikasi air: suci dan mensucikan, suci tak mensucikan dan *mutanajis*, mengandung konsep *re-use* dan penghematan untuk penggunaan lainnya (air *musta'mal* yang telah digunakan untuk berwudhu, masih tetap digunakan untuk fungsi air lainnya misalnya untuk perikanan, irigasi dan lain sebagainya). Sedangkan air *mutanajis* mengandung pesan perlunya memperhatikan kesucian (nilai spiritual) kebersihan dan kesehatan air (nilai fisik).
- (4) Rasulullah menganjurkan dengan sangat agar kaum muslimin menghemat pemakaian air, walaupun untuk berwudhu guna menghadap Tuhan.

b) Udara (Al Rih)

Udara merupakan unsur kehidupan yang sangat penting, hampir semua makhluk yang ada di darat memerlukan udara untuk bernafas, selain itu fungsi udara yang lain juga sebagai membantu penyerbukan bunga, menimbulkan angina, membawa uap air dan sebagainya.

Walapun udara bias di dapat dimana-mana, tetapi kualitas udara yang kita dapat sekarang sudah banyak mengalami penurunan akibat pencemaran. Bahkan atmosfer bumi kita saat ini sudah mengalami kerusakan yang akibatnya juga bias berbahaya bagi makhluk hidup yang ada di bumi, oleh karena itu, pemeliharaan udara agar fungsi biologis, ekologis dan sosialnya tetap lestari merupakan kewajiban manusia, karena memelihara udara dari polusi dan kerusakan sama nilainya dengan memelihara kehidupan itu sendiri, dikarenakan akibat dari kerusakan udara yang berdampak pada makhluk hidup tersebut.

c) Tanah dan lahan

Selain sebagai asal dan sumber kehidupan (fungsi biologis), sebagaimana air, tanah mempunyai pola peran atau fungsi social-religius yakni untuk membersihkan dan mensucikaan tubuh dari najis, sebagaimana diketahui dalam *fiqh*, tanah (debu) bias digunakan untuk bertayamum ketika dalam ketiadaan air, atau ada sebab sebab medis yang tidak membolehkan tubuh terkena air. Fungsi relegius lainnya, bahwa tanah atau hamparan bumi merupakan sara ibadah (masjid) bagi seluuruh manusia.

Disamping itu, hampir semua makhluk hidup dan ekosistem di bumi bergantung pada tanah, mulai dari produsen dan mengambil zat hara tanah dan matahari untuk berfotosintesis, konsumen dan sangat tergantung pada kesehatan tanah tempat tinggalnya sampai pengurai yang terjadi di tanah.

Dengan demikian, segala tindakan manusia yang mengakibatkan terjadinya degradasi atau kerusakan tanah dan lahan dimana hampir semua kehidupan bergantung, berarti manusia telah melanggar terhadap Maha Kasih dan Maha Memelihara Tuhan terhadap alam (al Rab al alamiin).

2) Abiotik

- a) Tumbuhan dan hewan
 - Islam mempunyai pandangan tentang makhluk hidup hewan dan tumbuhan dalam dua hal, yakni:
 - (1) Sebagai organisme ciptaan Tuhan yang mempunyai hak hidup, sesuai dengan kebijaksanaan dan kekuasaan Tuhan.
 - (2) Sebagai bagian dari alama yang disediakan oleh Tuhan bagi manusia agar manusia bias melangsungkan tugas hidupnya di dunia sebagai hamba Allah dan *khalifah* Allah di muka bumi.

Beberapa hal yang berkaitan dengan perlingdungan hewan dan tumbuhan yang pernah dicontohkan/dipesankan oleh Rasulullah antara lain:

- (1) dilarang menyalakan api di dekat sarang semut atau lebah karena dapat mematikan koloni semut atau lebah yang ada di sara tersebut. Keberadaan semut dan lebah dibutuhkan bagi kesetimbangan ekosistem dan bagi kehidupan termasuk kehidupan manusia.
- (2) Dilarang mengambil sarang burung yang masih ditempati, karena akan mengusik kehidupan dan mengganggu proses reproduksi dan regenerasi spesies burung tersebut. Demiian pula dilarang mengambil anak burung dari sarangnya, baik karena sengaja maupun karena tanaman tempat sarang tersebut roboh karena sebab-sebab alamiah tertentu.
- (3) Dilarang memotong pohon untuk keperluan yang tidak dibenarkan ketentuan agama, dan dilarang memotong pohon hanya asal memotong menuruti naluri atau merusak semata.
- (4) Dilarang membunuh lebah atau merusak sarang lebah, karena hal ini akan dapat merusak peran dan fungsi lebah dalam penyediaan bahan makanan bagi makhluk hidup lainnya, misalnya madu, penyerbukan bunga dan penyimpangan ekosistem.

(5) Dilarang membunuh tumbuhan dan hewan baik yang tumbuh dan hidup didalam maupun yang dipelihara tanpa alas an yang dibenarkan oleh agama.

2. Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan

a. Model Pembelajaran Alam Sekitar/Lingkungan

Gerakan pendidikan yang mendekatkan anak dengan alam sekitarnya adalah gerakan pengajaran alam sekitar, perintis gerakan ini antara lain adalah Fr. Finger (18808-1888) di Jerman dengan "heimatkunde" (pengajaran alam sekitar). Beberapa prinsip gerakan "heimatkunde" adalah: (1) dengan pengajaran alam sekitar itu, guru dapat memperagakan secara langsung sesuai dengan sifat-sifat atau dasar-dasar pengajaran. (2) pengajaraan alam sekitar memberikan kesempatan sebanyakbanyaknya agar anak aktif atau giat tidak hanya duduk, dengar dan catat saja. (3) pengajaran alam sekitar memungkinkan untuk memberikan pengajaran totalitas, yaitu suatu bentuk dengan ciriciri: (a) suatu pengajaran yang tidak mengenai pembagian mata pengajaran dalam daftar pengajaran, tetapi guru memahami tujuan pengajaran dan mengarahkan usahanya unutk mencapai tujuan, (b) suatu pengajaran yang menarik minat, karena segala sesuatu dipusatkan atas suatu bahan pengajaran yang menarik perhatian anak dan diambilkan dari alam sekitarnya, dan (c) suatu pengajaran yang memungkinkan segala bahan pengajaran itu berhubungan satu sama lainseerat-eratnya secara teratur, (4) pengajaran alam sekitar memberi kepada anak bahan apresiasi intelektual yang kukuh dan tidak verbalitas; dan (5) pengajaran alam sekitar memberikan apresiasi emosional, karena alam sekitar mempunyai ikatan emosional dengan anak.¹⁹

Dengan demikian, pembelajaran lingkungan mengedepankan "guru" sebagai fasilitator dan "murid" sebagai pusat pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Selain itu, pembelajaran lingkungan juga meransang kreatifitas anak untuk lebih berkembang dengan media alam sekitar, anak diajak untuk belajar langsung dengan mediasi alam sekitar atau lingkungan agar lebih mengapresiasi lingkungan, karena lingkungan dengan anak mempunyai ikatan tersendiri.

b. Proses Pembelajaran, Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 Berbasis Lingkungan

Dalam proses belajar mengajar, ada dua unsur yang amat penting, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran, dan kedua unsur penting ini di perankan oleh guru. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi

_

¹⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajaran Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, cet.12, 2014), hal. 180.

sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyasuwara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.²⁰

Proses pembelajaran atau pengajaran kelas (Classroom teaching) menurut Dunkin dan Biddle (1974:38) sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Sagala berada pada empat variable interaksi yaitu (1) variabel petanda (presage variables) berupa pendidik, (2) variabel konteks (context variables) berupa peserta didik, sekolah dan masyarakat, (2) variabel proses (process variables) berupa interaksi pendidik dengan peserta didik, (4) dan variabel produk (produck variables) berupa perkembangan peserta didik dalam jangka pendek maupun panjang. Dunkin dan Biddle selanjutnya mengatakan proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika pendidik mempunyai dua kompetensi utama yaitu: (1) kompetensi substansi materi pembelajaran atau penguasaan materi pelajaran, dan (2) kompetensi metologi pembelajaran.²¹

Artinya, jika guru menguasai materi pelajaran maka harus juga menguasai metode pembelajarannya, karena dua hal tadi merupakan suatu kesatuan dalam mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu proses pembalajaran. Hal ini

29

 $^{^{20}}$ Lihat Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal 6, Point 6.

²¹ Syaiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran ..., hal. 64.

menggambarkan bahwa, pembelajaran terus mengalami perkembangan sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu dalam merespon perkembangan tersebut, tentu tidaklah memadai kalau sumber belajar berasal dari guru dan media buku teks belaka. Dirasakan perlu adanya satu cara baru dalam mengkomunikasikan ilmu pengetahuan atau materi ajar dalam pembelajaran baik dalam sistem yang mandiri maupun dalam sistem yang terstruktur. Untuk itu perlu disiapkan sumber belajar selain itu, dalam tulisan ini salah satunya adalah dengan pemanfaatan media lingkungan/alam sekitar dan pembelajaran langsung.

Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh Zainal Efendi Hasibuan dalam buku Hadis Tarbawi²², terdapat sejumlah istilah yang digunakan untuk menyebut guru berdasarkan fungsinya, yaitu: *Murabbi, Mu'allim, Mu'addib, Mudarris, Muzakki, Mursyid, dan Mutli*, pembahasan lebih lanjut mengenai istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

Guru sebagai *Murabbi*, kata *rabba* mengandung arti sebagai berikut: (1) Mendidik, memelihara dan meningkatkan.
 Misalnya; *Rabba al-walad*, artinya; mendidik, memelihara, dan mengasuh anak. (2) Menghimpun, mempersiapkan.
 Misalnya; *Fulanun yarubbu al-nas*, artinya; Fulan

²² Samsul Nizar dan Zaenal Efendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi; Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hal.105-134.

- mengumpulkan orang-orang. (3) Tanggung jawab, perbaikan, pengasuhan. (4) Keagungan, kepemimpinan, dan wewenang. (5) Pemilik. Penjelasan akar kata *murabbi* tersebut menggambarkan bahwa tugas guru sangat luas. Berdasarkan luasnya makna yang terkandung dalam istilah tersebut, Muhammad 'Athiyyat Al-Abrasi mengatakan bahwa istilah *attarbiyyat* merupakan istilah yang paling cocok dengan segala kegiatan pendidikan Islam.
- 2) Guru sebagai *Mu'allim*, kata *Mu'allim* memiliki arti pengajar atau orang yang mengajar. Jadi mu'allim adalah orang yang mampu untuk merekonstruksi bangunan ilmu secara sistematis dalam pemikiran peserta didik dalam bentuk ide, wawasan, kecakapan, dan sebagainya yang ada kaitannya dengan hakekat sesuatu. *Mu'allim* adalah orang yang memiliki kemampuan unggul dibandingkan dengan peserta didik, yang dengannya ia dipercaya menghantarkan peserta didik kearah kesempurnaan dan kemandirian.
- Abu Bakar Jabir al-Jazair-, disebutkan 14 macam adab muslim terhadap Tuhan, Nabi Muhammad SAW dan terhadap sesama manusia dan terhadap dirinya sendiri. Adab tersebut adalah:

 (1) adab berniat, (2) adab terhadap Tuhan, (3) adab terhadap Al-Qur'an, (4) adab terhadap Rasulullah SAW, (5) adab

terhadap diri sendiri berupa taubat, *moroqobat* (kontrol), *muhasabat* (perhitungan), dan *mujahadat* (perjuangan), (6) adab terhadap sesama makhluk yang terdiri atas; adab terhadap orang tua, anak, saudara, suami-istri, karib-kerabat, tetangga, sesama muslim, dan adab terhadap orang kafir, (7) adab persaudaraan *(ukhuwah)*, (8) adab untuk menghadiri majelis, (9) adab makan dan minum, (10) adab bertamu, (11) adab *safar* (berpergian), (12) adab berpakaian, (13) adab-adab fitrah, dan (14) adab tidur.²³

Berdasarkan tinjauan etimologi di atas, maka secara terminology *mu'addib* adalah seorang pendidik yang bertugas untuk menciptakan suasana belajar yang dapat menggerakkan peserta didik untuk berperilaku dan beradab sesuai dengan norma-norma, tata susila, sopan santun yang berlaku dalam masyarakat.

4) Guru sebagai *Mudarris*, secara terminolgi, *mudarris* adalah orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi, serta memperbaharui pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjutan, dan berusaha mencerdaskan peserta didiknya, memberantas kebodohan mereka, serta memiliki keterampilan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.²⁴ Dengan

²³ Abu Bakar Jabir al-Jazair, *Minhajul Muslim, Konsep Hidup Ideal dalam Islam*, penerjemah: Mustofa 'Aini, dkk., (Jakarta: Darul Haq, 2015), cet-XIII, hal.129-258.

²⁴ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada), hal. 89.

- demikian, seorang *Mudarris* ialah orang yang memiliki profesionalitas dan mampu menciptakan suasana belajar yang harmonis, serta mampu memilih materi pejaran dan mampu menyajikannya dengan baik.
- 5) Guru sebagai *Mursyid*, secara terminologi adalah salah satu sebutan pendidik/guru dalam Pendidikan Islam yang bertugas untuk membimbing peserta didik agar ia mampu menggunakan akal pikirannya secara tepat, sehingga ia mencapai keinsyafan, dan kesadaran tentang hakekat sesuatu atau mencapai kedewasaan berpikir. *Mursyid* berkedudukan sebagai pemimpin, penunjuk jalan, pengarah, bagi peserta didik agar ia memperoleh jalan yang lurus.
- 6) Guru sebagai *Mutli*, secara terminology berarti orang yang membacakan sesuatu pada orang lain. Apabila dihubungkan dengan konsep pendidik dalam pendidikan Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik, terutama yang berhubungan dengan kemampuan membaca, baik baik secara lisan maupun tertulis serta mampu memahaminya dan menerjemahkannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kata yang ringkas, *mutli* adalah pendidik yang mengajarkan kepada peserta didik keterampilan membaca.

7) Guru sebagai *Muzakki*, diartikan sebagai orang yang membersihkan, mensucikan sesuatu agar ia menjadi bersih dan suci terhindar dari kotoran. Apabila dikaitkan dengan pendidikan Islam, maka *muzakki* adalah pendidik yang bertanggung jawab untuk memelihara, membimbing, dan mengembangkan fitrah peserta didik, agar ia selalu berada dalam kondisi suci dalam keadaan taat kepada Allah dan terhindar dari perbuatan yang tercela.

Dengan demikian, guru memiliki andil yang sangat besar dalam proses pembelajaran, sebagaimana istilah-istilah di atas menurut fungsi dan proporsi masing-masing. Suatu bangsa akan maju, apabila pendidikan dalam negeri tersebut berkualitas, dan pendidikan hanya akan maju dengan pendidik yang berkualitas pula. Pendidik sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya memiliki peranan yang sangat strategis dan mempunyai tugas yang luas dan berat. Dengan demikian, pendidik sudah sepantasnya adalah mereka yang memiliki profesionalitas dan loyalitas yang tinggi dalam bidang pendidikan.

c. Peserta Didik dalam Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Dalam Undang-undang No.20 tahun 2003, dijelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha

mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²⁵

Abuddin Nata mengatakan bahwa peserta didik diartikaan dengan orang yang tengah memerlukan pengetahuan atau ilmu ilmu, bimbingan dan pengarahan.²⁶ Dengan demikian peserta didik disini haruslah memiliki keinginan yang kuat untuk menuntut ilmu, karena sebagai obyek dan subyek pembelajaran, peserta didik harus mamiliki keinginan yang kuat dan semangat yang tinggi.

Sehubungan dengan itu, Samsul Nizar memberikan kriteria peserta didik kepada enam kriteria, yaitu:²⁷

- Peserta didik bukanlah miniatur orang dewasa tetapi memiliki dunianya sendiri.
- 2) Peserta didik memiliki periodesasi perkembangan dan pertumbuhan.
- 3) Peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individu baik disebabkan oleh faktor bawaan maupun lingkungan dimana ia berada.

 $^{^{\}rm 25}$ Lihat Undang-undang No.20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, Pasal I, Point 4.

²⁶ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hal. 132.

²⁷ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam; Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis,* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. 48-50.

- 4) Peserta didik merupakan dua unsur utama jasmani dan rohani, unsur jasmani memiliki daya fisik dan unsur rohani memiliki daya akal, hati nurani dan nafsu.
- 5) Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi atau fitrah yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah setiap orang yang ingin berkembang memalui pembelajaran kepada seorang pendidik, dan sedang dalam fase pertumbuhan dan perkembangan, baik secara fisik maupun psikis. Dengan demikian, ia tidak bias disamakan dengan orang dewasa yang telah matang tetapi peserta didik memiliki spesifikasi sendiri.

Muhiddin Mawardi mengemukakan beberapa hal penting dalam proses pembelajaran berbasis lingkungan terutama berkaitan dengan peserta didik, antara lain sebagai berikut:

- Peserta didik harus dilibatkan pada seluruh tahapan program pendidikan lingkungan, sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi.
- Peserta didik harus dipandang sebagai subyek yang memiliki kemauan dan kemampuan tertentu untuk aktif terlibat dalam program ini.
- 3) Harus ada jaminan bahwa peserta didik dapat mengintegrasikan antara kognisi, sikap dan perilaku.

4) Dalam berperilaku ramah lingkungan (*Green Attitude*), peserta didik harus didasari dengan sikap ikhlas dan tahu mengapa harus berperilaku green. Misalnya dalam menempatkan barang/bahan sisa yang sudah tidak terpakai (sampah) harus sesuai dengan tempatnya dan dilandasi pengetahuan dan sikap ikhlas dan bukan karena terpaksa.²⁸

d. Kurikulum Berbasis Lingkungan

Kurikulum berasal dari bahasa yunani, yakni dari kata *Curir*, artinya pelari. Kata *Curere* artinya tempat berpacu. *Curriculum* diartikan jarak yang ditempuh oleh seorang pelari. Pada saat itu, kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa/murid untuk mendapatkan ijazah. Rumusan kurikulum tesebut mengandung makna bahwa isi kurikulum tidak lain adalah sejumlah mata pelajaran (*Subjek matter*) yang harus dikuasai siswa agar siswa memperoleh ijazah.²⁹

Pada masa Islam klasik, pakar pendidikan Islam menggunakan kata *Al-Maddah* untuk pengertian kurikulum. Karena pada masa itu kurikulum lebih identik dengan serangkaian mata pelajaran yang harus diberikan kepada murid dalam tingkat tertentu. Sejalan dengan perjalanan waktu, pengertian kurikulum

Muhiddin Mawardi, dkk., Pendidikan Lingkungan, Membangun Kesadaran dan Perilaku Ramah Lingkungan (Yogyakarta: KNLH RI dan LLH PP Muhammadiyah 2007), hal.15-16

²⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), hal. 1-2.

mulai berkembang dan cakupannya lebih luas, yaitu mencakup segala aspek yang mempengaruhi pribadi siswa. Kurikulum dalam pengertian yang modern ini mencakup tujuan, mata pelajaran, proses belajar dan mengajar, serta evaluasi.³⁰

Kurikulum sangat diperlukan agar pembelajaran dan program pendidikan lain dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan, kurikulum juga sangat diperlukan agar program pendidikan lingkungan dapat terintegrasikan dengan program pembelajaran yang baku. Sementara itu, agenda kegiatan perlu disusun secara rinci dan sistematis agar tujuan dan sasaran pendidikan lingkungan dapat dicapai dengan terukur. Dalam konteks kuriulum dan agenda kegiatan ini, beberapahal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:³¹

- 1) Perlu perubahan/modifikasi/penyesuaian kurikulum.
- 2) Perlu tambahan muatan lokal lingkungan.
- 3) Perlunya kemauan untuk saling bekerjasama antara beberapa bidang/mata pelajaran.
- 4) Perlunya disusun modul-modul pembelajaran baru atau revisi modul pembelajaran lama agar lebih berorientasi pada gagasan pendidikan lingkungan.

³⁰ Abuddin Nata, Sejarah Pendidikan Islam, Pada Periode Klasik dan Pertengahan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 115-116.

Muhiddin Mawardi, dkk., *Pendidikan Lingkungan...*, hal.20.

- Untuk menerapkan pendidikan lingkungan ini perlu mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan ketersediaan sumberdayanya.
- e. Metode dan Strategi Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Penyelenggaraan pembelajaran tauhid berbasis lingkungan menuntut pula inovasi metode-metode pembelajaran agar nilainilai dan tujuan program ini tercapai. Beberapa kemungkinan penerapan metode pembelajaran baru ini antara lain:

- 1) Perlunya lebih banyak *field trip* atau pelajaran lapangan atau *tadabbur alam*, dengan tema-tema lingkungan tertentu.
- 2) Kemungkinan penerapan *problem based learning* dimana anak didik dihadapkan dengan kasus-kasus/persoalan lingkungan hidup dan kemudian didiskusikan bersama.
- 3) Bentuk-bentuk tugas pada peserta didik yang inovtif dan kreatif.³²

Dalam praktiknya, usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk pelaksanakan prinsip lingkungan dalam pengajaran terutama pengajaran tauhid adalah:

 Memberikan pengetahuan tentang lingkungan anak dan dari sinilah pengetahuan agama (tauhid) anak diluaskan. Ingatlah saat-saat keagamaan yang sangat besar artinya bagi kehidupan anak.

_

³² *Ibid.*, hal.21.

- 2) Mengusahakan agar alat yang digunakan berasal dari lingkungan yang dikumpulkan baik oleh guru maupun oeh murid-murid. Alat-alat tersebut dapat berupa guntingan dari koran dan majalah, atau dari peninggalan sejarah yang berhubungan dengan agama.
- 3) Mengadakan karya wisata ke tempat-tempat yang mendukung untuk memperluas pengetahuan agama dan keimanan anak.
- 4) Memberi kesempatan kepada anak untuk melaksanakan penyelidikan sesuai dengan kemampuannya melalui bacaanbacaan dan observasi, kemudian mengekpresikan hasil penemuannya dalam bentuk percakapan, karangan, gambar, pameran, perayaan dan sebagainya. 33

Dalam proses pembelajarannya,salah satu metode yang dicanangkan adalah metode *Problem based learning* atau pembelajaran berpusat pada masalah, metode tersebut terkait dengan media pembelajaran, yaitu media berbasis manusia. Rancangan pembelajaran yang berpusat pada masalah dibangun berdasarkan masalah yang harus dipecahkan oleh pelajar. Langkah-langkah rancangan jenis pembelajaran seperti ini adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan masalah yang relevan.

_

³³ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara dengan Direktoral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, cet. IV, 2004), hal. 130.

- 2) Mengidentifikasi pengetahuan dan keteramapilan yang terkait untuk memecahkan masalah. Gunakan buku teks dan ceramah sebagai sumber untuk menyajikan pengetahuan.
- 3) Ajarkan mengapa pengetahuan itu penting dan bagaimana pengetahuan itu dapat diterapkan untuk pemecahan masalah.
- 4) Tuntun ekssplorasi siswa. Sebagai seorang instruktur untuk pelajaran pemecahan masalah, perannya adalah:
 - a) Membiarkan eksplorasi siswa tidak terintangi, partisipasi aktif dan bertanya;
 - b) Membantu siswa dalam menghubungkan pengetahuan barudan pengetahuan terdahulu;
 - c) Membantu siswa membentuk dan menginternalisasi representasi masalah atau tugas;
 - d) Membantu siswa mengidentifikasi persamaan antara masalah baru dan pengalaman yang lalu yang berisikan masalah yang serupa. Jaga agar pada awalnya analogi ini sederhana;
 - e) Berikan umpan balik mengenai benar atau salahnya jalan pikiran dan jalur pemecahan masalah;
 - f) Gunakan representasi grafik masalah itu yang dihubungkan dengan uraian verbal;
- 5) Kembangkan masalah dalam konteks yang beragam dengan tahapan tingkat kerumitan.

Nilai pengetahuan siswa dengan memberikan masalah baru untuk dipecahkan.³⁴

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan *(field research)* yaitu penulis langsung terjun ke lapangan atau tempat yang menjadi objek penelitian.³⁵ Dalam penelitian ini, lapangan atau yang menjadi tempat objek penelitian adalah di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Metode penelitian ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitinya dilakukan pada kondisi yang alamiah sesuai dengan kenyataan yang ada (*Naturalsetting*); penelitian ini juga disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih besifat kualitatif.³⁶

2. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam penentuan subyek dan obyek penelitian, penulis menggunakan teknik populasi. Menurut Suharsimi Arikunto, populasi

42

³⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), edisi-15, hal. 83-

^{84.} Sugiyono, *Metode Penelitian Pembelajaran Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 15

³⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009),hal. 1

adalah seluruh subjek penelitian.³⁷ Sedangkan Sugiyono membahasakannya dengan "social situation" atau situasi social yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat (place) pelaku (actor) dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Sedangkan penentuan sumber data dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan tertentu.³⁸ Dengan demikian, subyek dan obyek penelitian dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, serta Siswa SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁹ Observasi harus dilakukan secara terus menerus, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya. Teknik observasi boleh dikatakan merupakan keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena banyaknya fenomena sosial yang tersamar atau "kasat mata", yang sulit terungkap bilamana hanya digali melalui wawancara.

⁻

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 1998), hal. 108.

³⁸ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif... hal. 49.

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran umum SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Meliputi letak geografis, sarana dan prasarana, serta informasi lain yang berkaitan dengan sekolah, baik yang bersifat fisik maupun non fisik, serta penerapan strategi pembelajaran di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Dalam melakukan wawancara, peneliti tidak bisa mendekati informan, sumber informan atau guru bagi si peneliti, dan langsung meminta tentang topik yang diketahui. Hal ini bisa mengejutkan dan bahkan menganggap si peneliti sebagai makhluk asing yang harus dihindari. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang ada di dalamnya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen secara umum merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁴²

42 *Ibid.*, hal. 82.

44

⁴⁰ Burhan Bungi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005) hal 179.

⁴¹ Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 72.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentatif selama proses penelitian.

Dalam dokumentasi penelitian ini akan memperlihatkan sebagian kegiatan-kegiatan penting dalam proses penelitian yang berfungsi sebagai penguat data-data yang lain.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengelolaan data penelitian.

Dalam penelitian kualitaitif, data diperoleh dari berbagai sumber,
dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacammacam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai
datanya jenuh.⁴³ Di dalamnya terdapat proses diantaranya:

- a. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada tema atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.
- b. Display data merupakan penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data

⁴³*Ibid.*, hal. 87.

dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang sistematika pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis akan memberikan deskripsi sebagai berikut:

Bagian pertama terdiri dari beberapa halaman formalitas resmi penulisan skripsi, yaitu : Halaman Sampul luar, halaman pembatas, galaman sampul dalam, surat pernyataan keaslian skripsi, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pembahasan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.

Bagian Kedua merupakan isi dari skripsi yang terdiri dari empat bab, yaitu :

Bab I berisi Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, sistematika pembahasan. Dalam bab ini menjadi landasan teoritis metodologis bagi penelitian ini dan akan digunakan pada bab selanjutnya.

Bab II membahas tentang gambaran umum lelmbaga pendidikan yang menjadi obyek dalam penelitian ini yaitu, Lembaga pendidikan SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Bab III, Bab ini membahas tentang pembelajaran tauhid berbasis lingkungan yang di terapkan di lembaga pendidikan yang menjadi fokus penelitian. Pada bab ini adalah bagian dalam pengaplikasian landasan teoritis metodologis yang terdapat pada Bab I.

Bab IV. Penutup: terdiri dari kesimpulan, saran-saran. Bab ini merupakan akumulasi dan tujuan dan akhir dari bab-bab sebelumnya yang berisi temuan hasil dari penelitian baik teoritis maupun praktis.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar Pustaka, daftar riwayat hidup dan Lampiran yang berisikan surat keterangan lembaga pendidikan yang bersangkutan bahwasannya peneliti telah melakukan penelitian, data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian. Bagian Akhir berfungsi sebagai pelengkap sehingga skripsi ini menjadi karya yang kompeherensif.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan serangkain kegiatan penelitian di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta, secara sederhana penulis menguraikan hasil-hasil penelitian dan hasil analisis data tentang pembelajaran Tauhid berbasis lingkungan di di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Adapaun kesimpulan dari data-data yang diambil adalah sebagai berikut:

- 1. Proses kegiatan pembelajaran tauhid berbasis lingkungan di di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta di lakukan dengan dua cara, yakni penanaman nilai atau integrasi nilai tauhid dalam materi pelajaran baik itu yang berkaitan dengan agama maupun mata pelajaran umum, hal tersebut merupakan perwujudan dari konteks visi misi di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.
- 2. Dalam ranah prakteknya, pembelajaran tauhid berbasis lingkungan dilakukan dengan penanaman nilai baik di dalam kelas maupun di luar kelas, lalu kemudian siswa di ajak untuk mengalami langsung, atau belajar dari lingkungan, dengan kata lain, lingkungan sebagai media dan sumber mempelajari tauhid, hal tersebut dapat berbentuk dengan materi melalui media lingkungan, maupun model intrakulikuler seperti outbond, outing ke tempat-tempat tertentu, mukhoyam, dan research camp.

- 3. Untuk menunjang kegiatan sekolah dan penjaminan mutu, SMP IT Alam Nurul Islam menggunakan strategi pengelolaan sekolah yang tersiri atas pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, penerimaan siswa baru, pengelolaan kurikulum, pengelolaan belajar mengajar, pembinaan siswa, kerjasama dengan masyarakat dan lembaga lain.
- 4. Hasil dari Penerapan pembelajaran tauhid berbasis lingkungan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta adalah, siswa lebih peka terhadap lingkungannya, kepekaan tersebut tercermin dari berbagai aspek, di lingkungan sekolah, walaupun dengan keadaan yang banyak ditumbuhi pepohonan, kebersihan sekolah tetap terjaga, dengan tempat sampah pembagian jenis sampah, siswa terbiasa untuk melakukan prinsip ekologi lingkungan dan pelestarian alam, terbukti dari adanya taman mini di depan kelas siswa, disamping itu juga taman tersebut berfungsi sebagai laboratorium dan temtap praktik pelestarian lingkungan yang di biasakan oleh siswa. Selain itu, prinsip memelihara kehidupan yang telah dimasukkan dalam kurikulum menjadikan siswa lebih menghargai dan mencintai lingkungan, membentuk pola interaksi sosial yang baik di lingkungan sekolah. Pembelajaran bersifat kontekstual menjadikan siswa lebih dinamis dan bentuk yang kontekstual tersebut juga menjadikan siswa berusaha memelihara apa yang ada di alam sekitar menjadi lebih baik, menjadikan alam sekitar bagian dari sumber hayati yang menjadikan anak-anak lebih dekat dengan Allah, lingkungan sekitar mereka menjadikan mereka lebih

dekat dengan Pencipta, hal tersebut di dasari oleh pembiasaan dan contoh dari guru dan pendidik seperti sholat berjamaah, *jalsah ruhiyah*, yang membentuk jiwa pemimpin sebagaimana yang dimaksudkan dalam visi-misi sekolah.



B. Saran-saran

Setelah menyelEsaikan penelitian ini, sekiranya penulis akan menyampaiakan beberapa buah pemikiran yang berupa saran-saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

- Dalam kegiatan pembelajaran, selain metode, perlu adanya pengembangan isi pembelajaran agar seimbang antara konten dan strategi maupun metode pembelajarannya.
- Penyajian materi pembelajaran dilakukan dengan tegas dan lugas agar pembelajaran tauhid berbasis lingkungan lebih bisa diterakan secara maksimal.
- 3. Perlu adanya suatu model pembelajaran lingkungan yang mengarahkan siswa pada tauhid sosial.
- 4. Bagi adik-adikku siswa SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta, teruslah belajar, apalagi itu adalah ilmu agama, karena tidak akan merugi baik di dunia maupun di akhirat bagi siapapun yang mempelajari agama Allah SWT.

C. Kata penutup

Alhamdulillahirobbil 'Aalamiin, penulis panjatkan puja serta syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya serta nikmat sehat sehingga penelitian skripsi ini yang berjudul: "Pembelajaran Tauhid berbasis Lingkungan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta" dapat terselesaikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan wawasan keilmuan Penulis. Oleh karena keterbastasan tersebut penulis senantiasa mengaharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Walaupun demikian penulis berharap skripsi ini nantinya dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca pada umunya dan bagi para guru atau para calon guru Pendidikan Agama Islam khususnya untuk terus menignkatkan dan mengembangkan pendidikan.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelEsaian skripsi ini. Semoga amal dan kebaikan dibalas Oleh Allah SWT, *Amiin ya Robbal Aalamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Jabir al-Jazair, *Minhajul Muslim, Konsep Hidup Ideal dalam Islam*, penerjemah: Mustofa 'Aini, dkk., Jakarta: Darul Haq, 2015
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Reneka Cipta, 1998
- Arsyad, Azhar, Media Pembelajaran, Jakarta: Rajawali Press, 2011
- Bungi, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005
- Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara dengan Direktoral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2004
- Dinas P & K, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Hermawan, Edi, "Metode Pembelajaran Tauhid di panti wredha Budhi Dharma Ponggalan Umbulharjo Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012
- Himpunan Lengkap Undang-Undang Tentang Lingkungan Hidup, Yogyakarta: Buku Biru, November, 2013
- Jamaluddin, "Pembelajaran Tauhid Berbasis Pendidikan Karakter (Studi Pembelajaran pada Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah)", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014
- Mawardi, Muhiddin, dkk., *Pendidikan Lingkungan, Membangun Kesadaran dan Perilaku Ramah Lingkungan* Yogyakarta: KNLH RI dan LLH PP Muhammadiyah 2007
- Mawardi, Muhjiddin, dkk., *Teologi Lingkungan*, Yogyakarta: KNLH RI dan LLH PP Muhammadiyah 2007

- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi,* Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu, Reformulasi Pendidikan Islam di Era Global*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Munif, Abdul, "pemikiran Pendidikan Islam Klasik". Dalam Abdurrahman Assegaf, Pendidikan Islam di Indonesia, Yogyakarta: SUKA-Press, 2007
- Nata, Abuddin, Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997
- Nizar, Samssul, dan Zaenal Efendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi; Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011
- ______, Filsafat Pendidikan Islam; Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis, Jakarta: Ciputat Press, 2005
- Sagala, Syaiful, Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajaran Mengajar, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2009
- _______, Metode Penelitian Pembelajaran Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2008
- Sukanda, Agus S., *Akhlaq Lingkungan, Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan.* Yogyakarta: KNLH RI dan LLH PP Muhammadiyah 2011

Sukmadinata, Nana Syaodin, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007

Sumantri, Arif, *Kesehataan Lingkungan & Prespektif Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010

Tohirin, Muhammad, "Pembelajaran Tauhid di Islamic Centre Bin Baz Dusun Karang gayam sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN GAMBAR

1. KEADAAN SEKOLAH



Keadaan parker dan halaman sekolah



Lapangan Bola Voli SMPIT



Kelas dan Kantor SMP IT



Halaman dan laboratorium lingkungan



Ruang kelas yang 90% ramah lingkungan



Visi Misi SMP IT



Taman di depan kelas



Siswa usai kegiatan pembelajaran



Penamaan ilmiah pada pohon-pohon

2. PEMBELAJARAN DI KELAS





Siswa mendengarkan penjelasan ustadz Dimastra Rijaluddin terkait materi





Ustadz Dimastra membantu kegiatan Problem Based Learning



Ustadz Dimastra Rijaludin memberikan bantuan bagi siswa yang bertanya

3. AGENDA OUTING SABILA FARM





Siswa sampai di kebun buah naga Sabila Farm dan disambut oleh tim Sabila Farm kemudian foto bersama





Selain bertanya kepada ahlinya, siswa juga dibiasakan untuk melakukan research sendiri





Siswa mengikuti tim dari kebun buah naga Sabila Farm dan di jelaskan mengenai buah naga





Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan dari tim kebun buah naga Sabila Farm





Siswa antusias mengikuti kegiatan dan diberi arahan mengenai tugas praktik





Siswa mempraktekkan cara membuat roti dan Memperhatikan temannya yang praktek

4. OUTING BMKG



Kantor BMKG Sleman

Anak-anak di sambut oleh tim BMKG Sleman dan diberikan pengarahan terkait agenda BMKG



Siswa berkunjung ke taman alat stasiun Klimatologi Yogyakarta

Siswa dijelaskan mengenai fungsi alat-alat



Siswa memperhatikan alat dan kegunaan alat di taman alat BMKG

Foto bersama peneliti dan ustadz dan ustadzah serta siswa-siswa SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta

DAFTAR INSTRUMEN OBSERVASI

| NO. | BUTIR PERTANYAAN | JAWABAN | |
|-----|---|---------|-------|
| NO. | DUTIK PEKTANTAAN | YA | TIDAK |
| 1. | Dengan pengajaran alam sekitar itu, apakah guru dapat | | |
| | memperagakan secara langsung sesuai dengan sifat- | | |
| | sifat atau dasar-dasar pengajaran tentang konsep | | |
| | pembelajaran lingkungan? | | |
| 2. | Apakah di SMP IT Alam Nurul Islam, yakni suatu | | |
| | pengajaran yang menarik minat, karena segala sesuatu | | |
| | dipusatkan atas suatu bahan pengajaran yang menarik | | |
| | perhatian anak dan diambilkan dari alam sekitarnya? | | |
| 3. | Apakah pembelajaran Tauhid di SMP IT Alam Nurul | | |
| | Islam memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya | | |
| | agar anak aktif atau giat tidak hanya duduk, dengar dan | | |
| | catat saja? | | |
| 4. | Apakah pembelajaran yang di terapkan adalah yang | | |
| | memungkinkan segala bahan pengajaran itu | | |
| | berhubungan satu sama lain seerat-eratnya secara | | |
| | teratur.? | | |
| 5. | Apakah pembelajarannya memberi kepada anak bahan | | |
| | apresiasi intelektual yang kukuh dan tidak verbalitas? | | |
| 6. | Apakah pembelajarannya memberikan apresiasi | | |
| | emosional, karena alam sekitar mempunyai ikatan | | |
| | emosional dengan anak? | | |
| 7. | Apakah dalam praktiknya peserta didik sebagai subyek | | |
| | utama? | | |
| 8. | Apakah tenaga pendidik dan kependidikan sebagai | | |
| | fasilitator | | |
| | | | 1 |

| 9. | Apakah dalam proses pembelajaran diterapkan |
|-----|--|
| | lingkungan sebagai media pembelajaran? |
| 10. | Apakah orang tua, keluarga, dan masyarakat sebagai |
| | faktor pendukung pembelajaran? |
| 11. | Apakah guru memberikan pengetahuan tentang |
| | lingkungan anak dan dari sinilah pengetahuan agama |
| | (tauhid) anak diluaskan |
| 12. | Apakah dalam pembelajaran guru mengusahakan agar |
| | alat yang digunakan berasal dari lingkungan yang |
| | dikumpulkan baik oleh guru maupun oeh murid-murid. |
| | Alat-alat tersebut dapat berupa guntingan dari koran |
| | dan majalah, atau dari peninggalan sejarah yang |
| | berhubungan dengan agama? |
| 13. | Adakah guru mengadakan karya wisata ke tempat- |
| | tempat yang mendukung untuk memperluas |
| | pengetahuan agama dan keimanan anak? |
| 14. | Apakah guru memberi kesempatan kepada anak untuk |
| | melaksanakan penyelidikan sesuai dengan |
| | kemampuannya melalui bacaan-bacaan dan observasi, |
| | kemudian mengekpresikan hasil penemuannya dalam |
| | bentuk percakapan, karangan, gambar, pameran, |
| | perayaan dan sebagainya? |

WAWANCARA

- A. Pengertian, Prinsip dan Fungsi Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan.
 - 1. Apakah saudara mengetahui apa itu Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan?
 - 2. Sepengetahuan saudara apa itu Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan?
 - 3. Apakah di SMP IT Alam Nurul Islam melaksanakan Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan sebagaimana yang saudara jelaskan?
 - 4. Mengapa saudara beranggapan bahwa itu Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan?
 - 5. Apakah Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan penting untuk dilaksanakan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?
 - 6. Mengapa Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan itu penting untuk dilaksanakan?
 - 7. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?
 - 8. Apa saja bentuk Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?
 - 9. Apa manfaat dari seluruh keterlibatan tersebut?
 - 10. Siapa sebenarnya subjek dari pelaksanaan Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?
 - 11. Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan di SMP IT Alam Nurul Islam Yk dilaksanakan apabila dalam setiap proses pembelajaran siswa selalu dilibatkan, dalam hal apa saja siswa dilibatkan dalam kegiataan sekolah?
 - 12. Mengapa siswa harus dilibatkan dalam setiap kegiatan di sekolah?
 - 13. Apa manfaat dari melibatkan siswa dalam kegiatan yang ada disekolah?
 - 14. Apakah siswa diberi wewenang untuk memilih sendiri kegiatan yang ia ikuti atau ada sebuah keharusan?

- 15. Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan memiliki 4 prinsip (peserta didik sebagai subyek utama, tenaga pendidik dan kependidikan sebagai fasilitator, lingkungan sebagai media pembelajaran, orang tua, keluarga, dan masyarakat sebagai faktor pendukung) menurut saudara apakah perinsip-prinsip tersebut sudah diterapkan di SMP IT Alam Nurul Islam?
- 16. Apa yang saudara pahami dari istilah pendidikan atau pembelajaran berbasis lingkungan?
- 17. Bagaimana kah contoh dari penerapan *problem based learning* di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?
- 18. Apakah yang anda ketahui tentang pendidikan berorientasi pada tujuan kegiatan belajar (*learning goal and objectif Oriented*)? Apa contohnya?
- 19. Apakah yang anda ketahui dari istilah pendidikan berpusat pada peserta didik? Bagaimana contohnya?
- 20. Apakah saudara sepakat bahwa pendidikan dan pembelajaran itu harus berusat pada siswa? Apa alasan saudara?
- 21. Apakah yang anda ketahui tentang istilah belajar berdasarkan pengalaman (experimental Learning)?
- 22. Adakah bentuk *field trip* atau pelajaran lapangan atau *tadabbur alam*, dengan tema-tema lingkungan tertentu? Bagaimana bentuknya?
- 23. Bagaimana pengamalan keempat prinsip tersebut dengan kondisi nyata dalam Pembelajaran atau kegiaan ke PAI an di SMP IT Nurul Islam Yogyakarta?
- 24. Apa saja fungsi dari pelaksanaan pembelajaran Tauhid berbasis lingkungan?
- 25. Apa manfaat dari adanya kegiatan yang selalu melibatkan siswa tersebut?
- 26. Apa yang siswa rasakan dari fungsi itu?
- B. Tujuan Pendidikan

- Apakah tujuan pendidikan menurut civitas SMP IT Nurul Islam Yogyakarta?
- 2. Bagaimana cara sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut?
- 3. Adakah kaitan tujuan pendidikan sekolah dengan pembelajaran tauhid berbasis lingkungan?
- 4. Dari sudut pandang bapak/ibu guru, bagaimana mewujudkan keterkaitan tersebut?
- 5. Bagaimana pembekalan siswa yang dilakukan oleh bapak/ibu guru untuk kehidupan diluar sekolah, lingkungan dan masyarakat siswa?

C. Kurikulum

- 1. Kurikulum apa yang dipakai oleh SMP IT Alalm Nurul Islam dalam menjalankan proses pembelajaran?
- 2. Apakah siswa dilibatkan dalam menetukan kurikulum pendidikan?
- 3. Dalam hal apa siswa dilibatkan dalam menyusun dan melaksanakan kurikulum?
- 4. Apa keterkaitan antara kurikulum sekolah dengan pengalaman personal dan sosial siswa?
- 5. Apakah kurikulum mempengaruhi peran aktif siswa dalam pembelajaran?
- 6. Bagaimana penerapannya?
- 7. Adakah buku pelajaran yang sekolah berikan kepada siswa?
- 8. Kalau ada, apakah buku tersebut sebagai alat proses belajar atau sebagai sumber pengetahuan pokok?
- 9. Dalam kurikulumnya, apakah terdapat landasan atau penanaman nilainilai ke khalifahan kepada siswa?
- 10. Adakah prinsip memelihara kehidupan (*hifdzun Nafs*) dalam kurikulum sekolah? Bagaimana bentuknya?
- 11. Apakah bentuk-bentuk tugas peserta didik dilakukan secara inovatif dan kreatif?

12. Bagaimana bentuk kreatifitas dan inovesinya dalam kurikulum sekolah?

D. Metode dan Strategi

- 1. Bagaimana metode pembelajaran di SMP IT Alalm Nurul Islam?
- 2. Apakah metode tersebut melibatkan siswa secara aktif?
- 3. Apa alasan pengunaan metode itu dalam pembelajaran baik di dalam maupun diluar kelas?
- 4. Diluar kelas, bagaimana metode tersebut diterapkan?
- 5. Apakah siswa melaksanakan suasana belajar atau proses belajar yang "Learning by doing"?
- 6. Apakah dalam metode pembelajaran PAI siswa melaksanakan *Problem Solving* untuk meningkatkan *Skill* siswa dalam pemecahan masalah?
- 7. Kalau iya, dalam bentuk seperti apa? Apa fungsinya? Dan bagaimana efektivitasnya?

E. Pelajar

- 1. Apakah arti anak didik bagi guru dan sekolah?
- 2. Apakah anak didik perlu di beri porsi dalam menjalankan perannya sebagai bagian dari masyarakat sekolah?
- 3. Apa fungsi atau manfaat pemberian peran tersebut?
- 4. Apa peran siswa dalam sebuah proses pembelajaran PAI?

F. Pengajar

- 1. Apa peran Guru dalam sebuah proses pembelajaran PAI atau proses pengembangan PAI di sekolah?
- 2. Apakah Guru adalah sumber dari pengetahuan yang akan siswa dapatkan disekolah?
- 3. Bagaimana cara guru menjadikan siswa sebagai pusat dari pembelajaran?
- 4. Apa tugas guru dalam sebuah proses pembelajaran PAI? Apakah fasilitator? Motivator? Atau Konselor?
- 5. Bagaimana penjabaran dari tugas Guru PAI tersebut?

G. Proses Pembelajaran

- 1. Bagaimana cara guru mengawali pembelajaran agar dapat tercipta susasana peserta didik siap belajar?
- 2. Apakah siswa menyusun bahan ajar sendiri ataukah memakai LKS atau buku paket?
- 3. Apakah alasan siswa membuat modul sendiri?
- 4. Apakah guru membantu murid untuk menyusun kelompok belajar atau diskusi?
- 5. Mengapa guru memilih metode tersebut dalam proses pembelajaran?
- 6. Apakah dengan beberapa metode yang guru pilih itu akan mengembangkan kemampuan *problem solving* anak?
- 7. Apakah siswa diajari guru untuk mendiagnosis dan menemukan kebutuhan belajarnya?, kalau iya. Dengan cara seperti apa?
- 8. Apakah dalam proses pembelajaran siswa selalu dituntut untuk mengpalikasikan hasil pembelajarannya dalam kehidupan sehari-hari?, bagaimana caranya?
- 9. Apa yang dilakukan guru untuk membantu siswa dalam kehiatan belajar?
- 10. Apakah siswa melakukan kegiatan evaluasi hasil belajar?
- 11. Apakah guru mengkaitkan antara materi bahasan dengan kehidupan sehari-hari?

H. Bentuk Partisipasi Siswa dalam Proses Pembelajaran

- 1. Bagaimana cara siswa berpartisipasi selama proses pembelajaran?
- 2. Bagaimana sistem pembelajaran yang siswa harapkan?, mengapa demikian?
- 3. Apakah guru perlu mengetahui minat peserta didik? Mengapa demikian?
- 4. Apakah selama proses pembelajaran siswa selalu aktif belajar dengan media lingkungan?
- 5. Siapakah pusat dalam pembelajaran? guru atau siswa? Mengapa?

- 6. Dalam hal apa saja siswa melaksanakan perannya sebagai siswa yang mana ia adalah pusat dari pembelajaran? (student centered)?
- I. RPP yang digunakan dalam Proses Pembelajaran
 - 1. Bagaimana bentuk RPP yang digunakan dalam proses pembelajaran?
 - 2. Apakah dalam RPP tersebut terdapat nilai-nilai pembelajaran lingkungan di dalamnya?
 - 3. Bagaimana bentuk pembelajaran tersebut?
- J. Analisis Proses Pembelajaran Tambahan di SMP IT Alam Nurul Islam
 - 1. Apa saja bentuk pembelajaran tambahan di SMP IT Alam Nurul Islam?
 - 2. Dari semua bentuk tersebut, yang mana yang mengandung atau ada keterkaitannya dengan pembelajaran berbasis lingkungan?
 - 3. Bagaimana pola keterkaitannya?
 - 4. Bagaimana prosesnya?
 - 5. Apakah dalam pembelajaran tersebut terdapat nilai-nilai ketauhidan di dalamnya?
 - 6. Bagaimana pola penanaman nilai-nilai ketauhidan tersebut dalam proses pembelajaran tambahan tersebut?
 - 7. Apa saja kegiatan siswa yang menjadi media dalam pengembangan pembelajaran PAI?
 - 8. Apakah siswa diharuskan untuk mengikuti kegiatan pengembangan PAI tersebut?
 - 9. Apa fungsi atau manfaat mengikuti kegiatan pengembangan PAI yang ada di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta?
 - 10. Apakah melalui kegiatan pengembangan PAI tersebut siswa mendapatkan pengalaman PAI secara langsung/nyata? Apa gunanya untuk siswa di masa depan? Apakah ada?
 - 11. Apa bentuk intervensi guru dalam proses pelaksanaan kegitan pengembangan PAI tersebut?
 - 12. Adakah paksaan sekolah agar siswa mengikuti kegiatan penegmbangan PAI?

- 13. Apakah siswa terdorong untuk mengikuti kegiatan pengembangan PAI karena keinginan sendiri? Apa saja motivasi siswa?
- 14. Apa harapan siswa setelah mengikuti kegiatan pengembangan PAI tersebut? Sudahkah ada yang tercapai?



Metode penelitian : Observasi

Hari/tanggal : Senin, 09 November 2015

Jam : 10.00 - 12.00

Lokasi : Ruang TU

Sumber data : Guru-guru SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta

Deskripsi data:

Data observasi ini adalah berkaitan dengan letak dan keadaan geografis maupun manajemen sekolah SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Observasi ini tentang letak, keadaan geografis, visi misi, sejarah berdiri, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan, sarana dan prasarana, serta manajemen SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Dari hasil observasi, peneliti mendapatkan bahwa letak SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta terletak di Dusun Gumuk, Kelurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan denah atau peta wilayah pendidikan terdekat adalah:

- Disebelah utara berbatasan dengan SMPN 3 Godean dengan jarak tempuh 4 km
- 2. Disebelah timur SMPIT Ibnu Abbas dengan jarak tempuh 3 km
- 3. Di sebelah barat SMP Ma'arif Gamping dengan jarak tempuh 0,5 km
- 4. Sisebelah selatan berbatasan dengan SMPN 3 Mlati dengan jarak tempuh 2 km

Kemudian terkait visi misi, sejarah berdiri, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan, sarana dan prasarana, serta manajemen SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta akan penulis paparkan pada BAB II gambaran umum mengenai manajemen SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Interpretasi:

Letak geografis SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta trategis dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan, letaknya yang di pinggiran kota menjadikan lingkungan sekolah lebih kondusif, jarang kebisingan dan sesuai dengan prinsip ekologi.

Metode penelitian : Observasi

Hari/tanggal : Rabu, November 2015

Jam : 07.30 - 08.10

Lokasi : Ruang TU

Sumber data : Siswa SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta

Deskripsi Data:

Siswa SMP IT Alam Nurul Islam mulai datang ke sekolah sebelum jam 07.15, buka kelas jam 07.15, kemudian siswa membaca al-ma'surat lalu dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an serta setoran hafalan dan muroja'ah. Hal tersebut merupakan bagian dari agenda dan program sekolah untuk meningkatkan efektifitas waktu siswa, serta sebagai salah satu cirikhas SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Interpretasi:

Siswa mematuhi peraturan yang berlaku tanpa dilandasi rasa terpaksa.

Metode penelitian : Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Kamis, 12 November 2015

Jam : 10.00 - 12.00

Lokasi : Sekitar sekolah

Sumber data : Pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas

Deskripsi Data:

Dari hasil observasi dan dokumentasi peneliti, peneliti mendapatkan beberapa hasil menarik terkait interaksi siswa dan guru di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta, sebagai berikut:

- Pembangunan pengetahuan dilakukan dengan cara ceramah interaktif dengan siswa.
- Pembangunan emosional terbentuk dari interaksi dan komunikasi yang mengasikkan antara siswa dan guru dalam setiap agenda dan waktu pembelajaran.
- Ketertarikan siswa dibangun dari proses pembelajaran yang dikaitkan dengan informasi terbaru ataupun informasi yang menarik yang disajikan guru dengan cara yang inovatif dan kreatif.

- Guru-guru yang masih muda menambah proses interaksi yang mengasyikkan dengan siswa yang membantu proses emosional siswa dengan guru yang terjalin baik.
- 5. Bentuk tugas yang variatif.

Interpretasi:

 Kondisi atau suasana kelas yang disusun semenarik mungkin seperti tempat duduk yang di acar tidak selalu tersusun rapi sejajar, seperti berbentuk leter U, ataupun dibagi menjadi dua sisi dan suasana yang menarik tambah membangun suasana yang kondusif dan menarik bagi siswa.

Metode penelitian : Observasi partisipan dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Jumat, 13 November 2015

Jam : 07.00 - 08.10

Lokasi : Mushola sekolah

Sumber data : Agenda Outing siswa kelas 9 (A dan B)

Deskripdi Data:

Siswa datang ke sekolah pukul 07.15, kemudian membuka kelass dengan membaca al ma'surat bersama di mushola sekolah, dipimpin oleh salah satu siswa dengan bimbingan guru, untuk melatih jiwa kepemimpinan siswa. Hal tersebut rutin dilakukan setiap pagi, selain untuk membaca al ma'surat dan jura do'a pagi, hal tersebut juga dimaksudkan agar siswa terbiasa dengan akhlakul karimah.

Lalu setelah itu, guru membagi tugas terkait acara outing yang bertempat di kaliurang Km 18, tepatnya di kebun buah Sabila Farm dan kemudian dilanjutkan ke BMKG siang harinya. Outing tersebut ditemani oeh wali kelas dan guru pembimbing dengan tujuan secara simple adalah untuk membiasakan siswa dengan proses pembelajaran langsung, agar informasi yang siswa terima dapat diterima secara utuh dan menyeluruh dan tidak melulu di kelas.

Interpretasi:

Kegiatan outing itu sendiri menjadikan siswa lebih semangat dan antusias, terbukti dari antusias anak-anak ketika hendak kumpul dan berangkat ke lokasi outing. Lokasi outing di tentukan oleh wali kelas, yang sebelumnya meminta bantuan kepada guru-guru, kemudian meminta dari guru-guru apakah ada tugas tambahan dalam agenda outing tersebut, kemudian menyaring mana dari tugas itu yang memang terkait dengan tempat outing, dengan pertimbangan wali kelas.

Metode penelitian : Observasi partisipan dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Jumat, 13 November 2015

Jam : 08.10 - 12.40

Lokasi : Sabila Farm, Jln. Kaliurang Km. 18.

Sumber data : Agenda Outing siswa kelas 9 (A dan B)

Deskripsi Data:

Berangkat dari sekolah pukul 08.15 sampai di lokasi (Sabila Farm) pukul 08.30, siswa berkumpul untuk kemudian foto bersama dan selanjutnya diberi pengarahan tentang kebun buah naga dan taman edukasi Sabila Farm, dan selanjutnya siswa berkeliling mencari informasi terkait dengan tugas yang diberikan. Terdapat dua tugas yaitu bahasa inggris dan biologi, selain tugas tersebut, outing juga berjutuan untuk meningkatkan kepekaan lingkungan siswa dan siswa di biasakan belajar secara langsung melalui media lingkungan.

Selanjutnya siswa melakukan survey dengan alam sekitar dengan di pantu oleh staf Sabila Farm, lalu setelah itu siswa di ajak berkumpul di aula, lalu di ajak belajar membuat selai, agar anak bisa mengetahui langsung terkait olahan buah naga, ditemani staf dari Sabila Farm dan anak diajak meningkatkan kreatifitas dengan bertanya mengenai tema terkait buah naga dan olahannya.

Kemudian selanjutnya melanjutkan perjalanan ke Masjid agung Sleman guna sholat Jum'at berjamaah, salah satu bentuk penanaman ke tauhidan adalah dimana anak di ajak tadabbur alam dan tidak lupa menunaikan kewajiban di tengah tengah agenda yang padat dari sekolah.

Interpretasi Data:

Kegiatan menarik minat siswa dan siswa di tantang untuk lebih semangat belajar melalui bertanya langsung ke ahlinya.

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/tanggal

: Jum'at 13 November 2015

Jam

: 09.30

Lokasi

: Masjid Agung Sleman

Sumber Data

: Ustadz Ikhwan Fil Islam

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk salah seorang pemdanping kelas 9A dan

sekaligus pendamping kegiatan outing ini. Wawancara kali ini merupakan yang

pertama dengan informan yang dilaksanakan di Masjid Agung Sleman.

Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut nama, tujuan, ruang

lingkup, kompetensi yang ingin di capai, metode, pendekatan, dan penilaian dari

kegiatan outing ini.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pembelajaran tauhid

berbasis lingkungan yang di adakan saat ini bernama outing, dengan tujuan

membentuk katakteristik yang peka terhadap lingkungan, menumbuhkan minat

observasi dan melatih kemampuan problem solving siswa.

144

Interpretasi:

Pelaksanaan kegiatan outing menggunakan pendekatan humanistik dengan pendekatan ini diharapkan tidak ada rasa canggung antara siswa dengan guru dan agar dapat berinteraksi lebih dekat dengan siswa

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/tanggal

: Jum'at 13 November 2015

Jam

: 09.30

Lokasi

: Bus menuju BMKG

Sumber Data

: Ustadz Saryoto

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk salah seorang wali kelas kelas 9A dan sekaligus

pendamping kegiatan outing ini. Wawancara kali ini merupakan yang pertama

dengan informan yang dilaksanakan di Bus menuju tempat outing selanjutnya,

yakni di BMKG Sleman. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut

nama, tujuan, ruang lingkup, kompetensi yang ingin di capai, metode, pendekatan,

dan penilaian dari kegiatan outing ini.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pembelajaran tauhid

berbasis lingkungan yang di adakan saat ini bernama outing, kegiatan ini

dilakukan semester 2 kali, setiap kelas dari kelas satu, 2 kali per kelas

persemester.dengan karaakteristik sekolah alam, jadi yang paling inti kan belajar

itu dimana saja, lalu jika berkaitan tematik, seperti tadi di kebun buah, lalu

146

langsung di sesuaikan, apakah tugas/ problem solving yang cocok di tempat tersebut, agar anak bisa belajar langsung, tidak hanya formal di kelas.

Interpretasi:

Pelaksanaan kegiatan outing menggunakan pendekatan humanistik dengan pendekatan ini diharapkan tidak ada rasa canggung antara siswa dengan guru dan agar dapat berinteraksi lebih dekat dengan siswa. Penilaian tergantung tugas yang diberikan, dan tugas tergantung dengan lokasi, seperti tadi ada tugas biologi dan bahasa inggris, wali kelas menilai mengenai karakter yang mereka dapat. Selanjutnya, ini adalah kegiatan wali kelas, jadi penilaian tergantung wali kelas, dan pembimbing adalah wali kelas dengan satu guru pembimbing/ pendamping yang di tunjuk oleh wali kelas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP IT Alam Nurul Islam Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas /Semester : VII/1

Standar Kompetensi : 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT melalui pemahaman

sifat-sifatNya

Kompetensi Dasar : 2.1. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat

Allah

Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

A. <u>Tujuan Pembelajaran</u>

• Siswa dapat menjelaskan pengertian iman kepada Allah SWT, membaca dalil naqli tentang sifat-sifat Allah SWT dan menyebutkan sifat-sifat Allah.

B. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (Trustworthines)

Rasa hormat dan perhatian (respect)

Tekun (diligence)

Tanggung jawab (responsibility)

Berani (courage)

Ketulusan (Honesty)

Integritas (integrity)

Peduli (caring)

Jujur (fairnes)

Kewarganegaraan (citizenship)

C. Materi Pembelajaran

- Pengertian iman kepada Allah SWT
- Dalil naqli tentang sifat-sifat Allah SWT
- Sifat-sifat Allah

D. <u>Metode Pembelajaran</u>

- Ceramah
- Eksplorasi alam
- Tanya jawab
- CTI

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru bertanya kepada siswa mengenai keimanan kepada Allah SWT yang dirasakan siswa saat ini.
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya iman dan balasan Allah SWT. kepada orang yang beriman.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (small group.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

 Guru menjelaskan pengertian iman kepada kitab Allah SWT dengan memaparkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah.

2). Elaborasi

- Siswa dan Siswi membaca ayat-ayat Al-Qur'an tentang sifat-sifat Allah SWT.
- Siswa dan siswi menuliskan apa yang mereka dapat dari alam tentang bukti sifat- sifat Allah

3) Konfirmasi

• Siswa dan Siswi menelaah pembagian sifat Allah SWT, sifat wajib, mustahil dan jaiz.

Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini.
 Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

F. Sumber Belajar

- Buku Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP,
- LKS MGMP PAI
- Mushaf Al-Qur'an
- VCD pembelajaran

G. Penilaian

| Indikator Pencapaian | Teknik | Bentuk | Instrumen / Soal |
|---|--------------|------------|--|
| Kompetensi | Penilaian | Instrumen | |
| Membaca ayat-ayat al- Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (Wujud). Membaca ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (Qidam, Baqa', Mukhalafatu lilhawadits, Qiyamuhu | Tes tertulis | Tes uraian | Bacakanlah ayat-ayat al- Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (Wujud). Bacakanlah ayat-ayat Al- Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (Qidam, Baqa', Mukhalafatu lilhawadits, Qiyamuhu binafsih, dan Wahdaniyyah). |

| binafsih, dar Wahdaniyya Membaca ar Quran yang dengan sifat ma'ani (Quo Ilmu, Hayya Bashar, dan | hh). yat-ayat al- berkaitan :-sifat lrat, Iradat, t, Sama', | | Bacakanlah ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat ma'ani (Qudrat, Iradat, Ilmu, Hayyat, Sama', Bashar, dan Kalam). Jelaskan pengertian iman kepada Allah SWT! Jelaskan pengertian sifat wajib Allah! Jelaskan pengertian sifat mustahil Allah! Jelaskan pengertian sifat jaiz Allah! Tulislah ayat Al-Qur'an tentang sifat wajib Allah SWT? |
|--|---|-----|--|
| | Mengetahui Kepala Sekolah | | Guru Mapel PAI |
| | Hayyinatus Shalihah, S.TP. | | Dimastra Rijaluddin R, |
| | S.Pd.I NIP | NIP | |
| Saran Kepala S | ekolah: | | |
| | | | |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP IT Alam Nurul Islam Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas /Semester : VII/1

Standar Kompetensi : 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT melalui pemahaman

sifat-sifatNya

Kompetensi Dasar : 2.2. Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan

sifat-sifat Allah SWT

Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

A. <u>Tujuan Pembelajaran</u>

Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat wajib, mustahil dan sifat jaiz bagi Allah SWT.

B. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (Trustworthines)

Rasa hormat dan perhatian (respect)

Tekun (diligence)

Tanggung jawab (responsibility)

C. Materi Pembelajaran

- Sifat-sifat wajib dan mustahil Allah SWT
- Sifat jaiz bagi Allah SWT

D. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- CTL

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Pre-test

Kegiatan Inti

Pertemuan Pertama Dan Kedua

1). Eksplorasi

- Guru memaparkan ayat-ayat Al-Qur'an beserta artinya yang berkaitan dnegan sifat-sifat Allah SWT.
- Siswa menelaah sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Allah SWT melalui arti dan maksud ayat-ayat Al-Qur'an yang disediakan.

2). Elaborasi

- Siswa mencari,menemukan dan mengklasifikasikan sifat wajib dan mustahil bagi Allah SWT melalui pemahaman terhadap arti ayat-ayat Al-Qur'an yag disajikan.
- Siswa mencatat hasil pengamatan di Alam tentang sifat- sifat mustahil Allah swt.

3) Konfirmasi

- Siswa menelaah tentang sifat jaiz bagi Allah.
- Siswa menelaah pembagian sifat Allah SWT, sifat wajib, mustahil dan jaiz.

Kegiatan Penutup

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

F. Sumber Belajar

- Buku Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP,
- LKS MGMP PAI
- Al-Qur'an dan Terjemahnya
- Lingkungan sekitar

G. Penilaian

| Indikator Pencapaian | Teknik | Bentuk | Instrumen / Soal |
|---|--------------|-----------|--|
| Kompetensi | Penilaian | Instrumen | |
| Menerjemahkan ayatayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (Wujud). Menerjemahkan ayatayat al-Quran yang berkaitan dengan sifatsifat salbiyah (Qidam, Baqa', Mukhalafatu lilhawadits, Qiyamuhu | Tes tertulis | Tes isian | Terjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (Wujud). Terjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (Qidam, Baqa', Mukhalafatu lilhawadits, Qiyamuhu binafsih, dan |

| Wahdaniyyah). Menerjemahkan ayat- ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat- sifat ma'ani (Qudrat, Iradat, Ilmu, Hayyat, Sama', Bashar, dan Kalam). | Wahdaniyyah). Terjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat ma'ani (Qudrat, Iradat, Ilmu, Hayyat, Sama', Bashar, dan Kalam). Sifat wujud artinya Mukhalafatu lil hawaditsi artinya Jahlun merupakan sifat Allah mempunyai sifat wajib wujud, jadi mustahil Allah mempunyai sifat Sifat jaiz Allah adalah |
|---|---|
| Mengetahui | |
| Kepala Sekolah | |
| | |
| Hayyinatus Shalihah, S.TP. S.Pd.I NIP | Dimastra Rijaluddin R, |
| S.Pd.I | |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP IT Alam Nurul Islam Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas /Semester : VII/1

Standar Kompetensi : 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT melalui pemahaman

sifat-sifat-Nya

Kompetensi Dasar : 2.3. Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah SWT

Alokasi Waktu : 1 X 40 menit (1 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyebutkan tanda-tanda kekuasaan Allah SWT

B. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (Trustworthines)

Tekun (diligence)

Tanggung jawab (responsibility)

Berani (courage)
Ketulusan (Honesty)
Integritas (integrity)

Kewarganegaraan (citizenship)

C. Materi Pembelajaran

• Tanda-tanda kekuasaan Allah SWT

D. Metode Pembelajaran

- Penugasan
- CTL

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompo kecil (small group)

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

 Guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah kegiatan pengamatan terhadap alam/lingkungan sekitar yang menunjukkan tanda-tanda kekuasaan dan kebesaran kekuasaan Allah SWT.

2). Elaborasi

- Siswa mencari dan menemukan tanda-tanda kekuasaan Allah SWT melalui pengamatan terhadap lingkungan sekitar secara langsung atau melalui tayangan VCD.
- Siswa mencari,menemukan dan mengklasifikasikan keajaiban alam yang ditemukan dan dikaitkan dengan kekuasaan dan kebesaran Allah SWT.

3) Konfirmasi

- Siswa mendeskripsikan kesan-kesannya.
- Siswa melaporkan hasil kegiatannya secara tertulis.

Kegiatan Penutup

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

F. Sumber Belajar

- Buku Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP,
- LKS MGMP PAI.
- VCD keajaiban penciptaan Allah SWT.
- Lingkungan/alam sekitar.

G. Penilaian

| Indikator Pencapaian | Teknik | Bentuk | Instrumen / Soal |
|---|-----------|-------------|---|
| Kompetensi | Penilaian | Instrumen | |
| Menjelaskan pengertian iman kepada Allah. Menyebutkan tandatanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta. Menyebutkan tandatanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan-Nya. | Penugasan | Tugas rumah | Jelaskan pengertian iman kepada Allah. Sebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta. Sebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan-Nya. Sebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui |

| | Т | 1 111 11 |
|--|----------|---|
| Menyebutkan tanda- tanda adanya Allah melalui dalil naqli. | | dalil naqli. Lakukan pengamatan terhadap alam / lingkungan sekitar atau dengan menyaksikan VCD tentang keajaiban alam. Tulislah hal-hal yang menarik berkaitan dengan kekuasaan dan kebesaran Allah SWT, kemudian buatlah kesan yang kamu rasakan! |
| Mengetahui | | |
| Kepala Sekolah | | |
| Hayyinatus Shaliha S.Pd.I | h, S.TP. | Dimastra Rijaluddin R, |
| NIP | NIP | |
| | | |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP IT Alam Nurul Islam

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : VII / 1

Materi Pokok : Klasifikasi materi

Sub Tema : Mengidentifikasi benda-benda di sekitar

Pertemuan ke : I

Alokasi waktu : 2 JP

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinterakti secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan pada rasa ingin taunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah kongkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| | KOMPETENDI DASAR | | INDIKATOR |
|-----|---------------------------|------|---------------------------|
| 1.1 | Mengagumi keteraturan dan | 1.11 | Bersyukur pada Tuhan atas |

| | kompleksitas ciptaan Tuhan | | karunia penglihatan yang |
|-----|------------------------------------|--------|-------------------------------|
| | tentang aspek fisik dan | | dimiliki. |
| | kimiawi kehidupan dalam | | |
| | ekosistem, dan peranan | | |
| | manusia dalam lingkungan | | |
| | serta mewujudkannya dalam | | |
| | pengamalan ajaran agama | | |
| | yang dianutnya. | | |
| 2.1 | Menunjukkan perilaku | 2.11.1 | Melakukan percobaan dengan |
| | ilmiyah (memiliki rasa ingin | | teliti, jujur dan bertanggung |
| | tahu, objektif, cermat, tekun, | | jawab. |
| | hati-hati, bertanggung jawab, | | |
| | terbuka, kritis, kreatif, inovatif | | |
| | dan peduli lingkungan) dalam | | |
| | aktifitas sehari-hari sebagai | | |
| | wujud implementasi sikap | | |
| | dalam melakukan percobaan | | |
| | berdiskusi. | | |
| 2.2 | Menghargai kerja individu | 2.11.2 | Mampu bekerjasama dalam |
| | dan kelompok dalam aktifitas | | mengumpulkan dan |
| | sehari-hari sebagai wujud | | mengelolah data percobaan. |
| | implementasi melaksanakan | | |
| | percobaan dan melaporkan | | |
| | hasil percobaan. | | |
| 2.3 | Menunjukkan perilaku | 2.3.1 | Memilih alat dan bahan |
| | bijaksana dan bertanggung | | kimia. |
| | jawab dalam aktifitas sehari- | | |
| | hari sebagai wujud | | |
| | implementasi sikap dalam | | |
| | memilih penggunaan alat dan | | |

| | bahan kimia untuk menjaga | | |
|-----|------------------------------------|-------------|---------------------------|
| | kesehatan diri dan lingkungan. | | |
| 2.4 | Menunjukkan perilaku | | |
| | ilmiyah (memiliki rasa ingin | | |
| | tahu, objektif, cermat, tekun, | | |
| | hati-hati, bertanggung jawab, | | |
| | terbuka, kritis, kreatif, inovatif | | |
| | dan peduli lingkungan) dalam | | |
| | aktifitas sehari-hari sebagai | | |
| | wujud implementasi sikap | | |
| | dalam melakukan percobaan | | |
| | berdiskusi. | | |
| 3.1 | Mengidentifikasi ciri hidup | 3.11.1 | Menjelaskan pentingnya |
| | dan tak hidup dari benda- | | cahaya pada proses |
| | benda dan makhluk hidup | | penglihatan manusia. |
| | yang ada di lingkungan | \ /- | |
| | sekitar. | | |
| 3.2 | Memahami prosedur | 3.11.2 | Mengidentifikasi proses |
| | pengklasifikasian makhluk | | pembentukan bayangan pada |
| | hidup dan benda-benda tak | | mata manusia. |
| | hidup sebagai bagian dari | | |
| | kerja ilmiah, serta | | |
| | mengklasifikasikan berbagai | | |
| | makhluk hidup dan benda | | |
| | benda tak hidup berdasarkan | | |
| | ciri-ciri yang di amati. | | |
| 4.1 | Menyajikan hasil analisis data | 4.1.1 | Menyusun laporan hasil |
| | observasi terhadap benda | | penyelidikan tentang |
| | (makhluk) hidup dan tak | | pembentukan bayangan pada |
| | hidup. | | mata. |

| 4.2 | Mengumpulkan | data | dan |
|-----|------------------|-----------|--------|
| | melakukan | klasi | fikasi |
| | terhadap | benda-b | enda, |
| | tumbuhan, dan | hewan | yang |
| | ada di lingkunga | n sekitar | |

C. Indikator

Pertemuan pertama

- 1. Peserta didik dapat menyajikan hasil pengamatan mengidentifikasi dan mengkomunikasikan hasil observasinya.
- 2. Peserta didik dapat menjelaskan benda-benda di sekitar yang bersifat buatan manusia.
- 3. Peserta didik dapat menjelaskan benda-benda di sekitar yang bersifat ilmiah.
- 4. Peserta didik dapat menjelaskan benda-benda yang bersifat kompleks dan bersifat sederhana.
- 5. Peserta didik dapat menyimpulkan berbagai perbedaan benda-benda disekitar berdasarkan ciri-cirinya.

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan pertama

Pertemuan 1 dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang ciri-ciri benda disekitar. Kegiatan pengamatan terhadap benda-benda sekitar yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu bagian IPA akan menumbuhkan rasa ingin tau, teliti dan cermat serta kekaguman terhadap ciptaan Tuhan. Artinya sejak awal peserta didik dikenalkan kepada kebesaran sang Pencipta dan penghargaan terhadap kreatifitas hasil kerja keras manusia.

Benda-benda di sekitar selain bersifat ilmiah, juga bersifat buatan hasil karya manuisa, seperti pensil, baju, bahan makanan, ban mobil, kaca, sepeda, motor mobil. Benda-benda hasil buatan manusia bahan dasarnya berasal dari alam, seperti wajan untuk memasak berasal dari tembaga yang merupakan bahan alam, persil berasal dari karbon dan sebagainya.

Setiap jenis benda memiliki sifat dan ciri yang membedakannya dari jenis benda lain, yaitu bentuk benda, ukuran benda, warna benda, keadaan permukaan benda dan bahan penyusun benda. Manusia akan terus berinovasi untuk terus memproduksi berbagai jenis benda dari bahan alam maupun buatan untuk keperluan hidup manusia.

E. Pendekatan/ Strategi/ Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik

2. Metode : Diskusi dan Eksperimen

3. Model : Discovery learning

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media: benda atau gambar "pengamatan terhadap burung dan pesawat terbang" serta beberapa ebnda sehari-hari, seperti tas, bola, buah-buahan, berbagai jenis tumbuhan.

2. Sumber pembelajaran:

- a. Buku pegangan bagi peserta didik (buku siswa)
- b. Buku guru

c. Sumber lain yang relevan (misalnya internet)

G. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi |
|-------------|--------------------------------|----------|
| | | Waktu |
| Pendahuluan | Motivasi: | 10 Menit |
| | • Guru membuka kegiatan | |
| | pembelajaran dengan berdoa | |
| | • Guru menanyakan kabar siswa, | |

| | memeriksa kehadiran | |
|---------------|--|----------|
| | • Guru mengajak siswa untuk | |
| | senantiasa mensyukuri nimat yang | |
| | Allah SWT berikan | |
| | • Guru memotivasi peserta didik, | |
| | mintalah peserta didik mengamati | |
| | perbedaan antara anak yang sedang | |
| | bermain sepak bola dengan sebuah | |
| | robot serta berbagai berbagai benda | |
| | di sekitar dan menyampaikan hasil | |
| | pengamatannya | |
| Kegiatan inti | Kegiatan inti: | 60 Menit |
| | Guru membagi peserta didik dalam | |
| | kelompok. | |
| | Guru memberi arahan dan motivasi | |
| | agar semua peserta didik terlibat | |
| | dalam kegiatan dan berani melakukan | |
| | kegiatan. | |
| | Secara berkelompok, peserta didik | |
| | melakukan kegiatan mengamati | |
| | perbedaan ikan, kucing dan mobil- | |
| | mobilan. | |
| | Kemudian peserta didik diminta | |
| | untuk melakukan kegiatan mengamati | |
| | ciri-ciri benda tak hidup dan makhluk | |
| | hidup. | |
| | Peserta didik diminta menuliskan | |
| | hasil kerja nya (sesuai kreasi peserta | |
| | | |
| | didik) dan mendiskusikan hasilnya. | |
| | Peserta didik mengkomunikasikan | |

| | hasil pengamatan dengan menuliskan | |
|---------|---|----------|
| | dalam kertas plano yang telah | |
| | disiapkan. | |
| | Secara bergantian, setiap kelompok | |
| | menginformasikan jawabannya. | |
| | Guru mendiskusikan secara klasikal | |
| | untuk <mark>me</mark> rumuskan pengertian | |
| | makhluk hidup dan makhluk tak | |
| | hidup. | |
| Penutup | Kegiatan penutup: | 10 Menit |
| | Guru bersama perserta didk | |
| | melakukan refleksi terhadap kegiatan | |
| | yang baru saja dilakukan. | |
| | Guru memberi tugas mandiri agar | |
| | peserta didk dapat melakukan | |
| | kegiatan mengamati dan menulis 10 | |
| | makhluk hidup dan 10 makhluk tak | |
| | hidup dis <mark>eki</mark> tar rumahnya. | |
| | Guru menutup dengan membimbing | |
| | peserta didik membaca doa penutup. | |

H. Penilaian

1. Metode dan bentuk instrumen

| Metode Penilaian | Bentuk Instrumen |
|------------------|-----------------------------|
| Sikap | Lembar pengamatan sikap dan |
| | rubrik |
| Tes unjuk kerja | Tes penialaian kinerja |

a. Lembar pengamatan sikap

Lembar penialaian sikap pada kegiatan praktikum

| No | Nama | Disiplin | Teliti | Hati-hati | Kreatif | Inovatif | Jumlahskor |
|----|------|----------|--------|-----------|---------|----------|------------|
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |

b. Lembar unjuk kerja

| No | Nama | kerjasama | Teliti | Berani | Kreatif | Inovatif | Jumlahskor |
|----|------|-----------|--------|--------|---------|----------|------------|
| 1. | | 74 | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |

Sleman, 5 Agustus 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah GuruMata Pelajaran

(Hayinatus Sholihah, STP) (Hayinatus Sholihah, STP)



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA

Iln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa

: Hamdan Djainudin

Nomor Induk

: 12410189

Jurusan

: PAI

Semester

: VII

Tahun Akademik

: 2014/2015

Judul Skripsi

: PEMBELAJARAN TAUHID BERBASIS LINGKUNGAN DI SEKOLAH ALAM (Studi Pembelajaran di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 23 Oktober 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Oktober 2015

Moderator

unns

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag NIP. 19591231 199203 1 009



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari

Tanggal

: 23 Oktober 2015

: Jum'at

Waktu

: 13.00 - Selesai

Tempat

: Ruang Munaqosyah Lantai IV

| NO. | | PELAKSANA | TANDA TANGAN |
|-----|------------|--------------------------|--------------|
| 1. | Pembimbing | Dr. Sangkot Sirait, M.Ag | unme |

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Hamdan Djainudin

Nomor Induk : 12410189

Jurusan Semester

: VII

Judul Skripsi

Tahun Akademik : 2014/2015

: PEMBELAJARAN TAUHID BERBASIS LINGKUNGAN DI SEKOLAH ALAM (Studi Pembelajaran di SMP IT Alam Nurul Islam

Tanda Tangan

Yogyakarta)

Pembahas

| NO. | NIM | NAMA | TANDA TANGAN |
|-----|----------|-------------------|--------------|
| 1. | 12910271 | Muhammad Fajar | 1. Olly |
| 2. | 12410114 | Amar Albar | 2. >> |
| 3. | 12410186 | M. Bahrul Amig | 36 000 |
| 4. | 12410122 | Syckur Prasetya N | 4. |
| 5. | 12410258 | Indri Hastuti | 5. Hestinge |
| 6. | 12410236 | Andri Utami | 6 |

Yogyakarta, 23 Oktober 2015

Moderator

mms

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag NIP. 19591231 199203 1 009



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

: UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/257/2015 Nomor

Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.: **Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag** Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 19 Oktober 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

: Hamdan Djainudin Nama

: 12410189 NIM : PAI Jurusan

: PEMBELAJARAN TAUHID BERBASIS LINGKUNGAN DI SEKOLAH Judul

ALAM (Studi Pembelajaran di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan Ketua Jurusan PAI

Yogyakarta, 19 Oktober 2015

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd. NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth:

1. Arsip ybs.

FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama

: Hamdhan Djainudin

NIM

: 12410189

Pembimbing

: Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

Judul

: Pembelajaran Tauhid Berbasis Lingkungan di SMP IT Alam

Nurul Islam Yogyakarta

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi

: Pendidikan Agama Islam

| No | Hari | Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|----|--------|---------------------|--|---------------------|
| 1 | Jum'at | 23 Oktober 2015 | Revisi Proposal, menghilangkan anak judul penelitian | 81 |
| 2 | Selasa | 3 November 2015 | BAB I, menambah teori penelitian | 89 |
| 3. | Kamis | 5 November 2015 | Instrumen penelitian; observasi, wawancara dan dokumentasi | 89 |
| 4. | Kamis | 12 November 2015 | BAB II, laporan lapangan terkait lokasi penelitian | 9. |
| 5. | Kamis | 3 Desember 2015 | BAB III, struktur/sub-sub judul bahasan | 8 |
| 6. | Jum'at | 4 Desember 2015 | Revisi : Klasifikasi data dan analisis | A) |
| 7. | Selasa | 12 Januari 2016 | Revisi : BAB IV, kesimpulan | 18 |
| 8. | Senin | 25 Junuari 2016 | Revisi : Halaman formalitas dan kesimpulan | 81 |

Yogyakarta, 27 Januari 2016

commes

Pembimbing,

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. NIP. 19591231 199203 1 009



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting) YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN 070/REG/V/3/11/2015

WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN

: UIN.02/DT.1/PN.01/4868/2015

Tanggal

KEGURUAN 30 OKTOBER 2015

: IJIN PENELITIAN/RISET

Alamat

- Mengingat: 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di
 - Indonesia:

 2. Peraluran Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, lentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan

 - Peraturan Menten Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitan, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN ut elitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama HAMDHAN DJAINUDIN

NIP/NIM: 12410189 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Judul PEMBELAJARAN TAUHID BERBASIS LINGKUNGAN DI SMP IT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA

Lokasi KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY Waktu 2 NOVEMBER 2015 s/d 2 FEBRUARI 2016

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin surveli/penelitian/pendataan/pengambangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
 Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asil yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- disahkan dan dibubuhi cap institus;
 3. Ijini ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
 4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kaji dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang jogjaprov go.id;
 5. Ijin yang diberikan dapat dibataikan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 2 NOVEMBER 2015 A.n Sekretaris Daerah

Perekonomian dan Pemba Ub

MATAH SETDA 5 Hii Astuti, M.Si STIMEWA

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
 BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
 KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
 WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA 5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor: 070 / Bappeda / 3717 / 2015

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,

Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor: 070/Kesbang/3633/2015 : Rekomendasi Penelitian

Tanggal: 02 Nopember 2015

MENGIZINKAN: Kepada

Nama : HAMDHAN DJAINUDIN

No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12410189 Program/Tingkat : S1

Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Alamat Rumah Lamtoro Labuan Bajo Komodo NTT

No. Telp / HP : 085701079392

Untuk

Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul PEMBELAJARAN TAUHID BERBASIS LINGKUNGAN DI SMP IT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA

Lokasi SMP IT Alam Nurul Islam Sleman Waktu

Selama 3 Bulan mulai tanggal 02 Nopember 2015 s/d 01 Februari 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Dengah ketentuan sebagai berikut:

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.

2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.

Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
 Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa I (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan

setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan:

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)

2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman

Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman

Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman 5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Gamping

6. Ka. SMP IT Alam Nurul Islam Sleman

7. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Y

8. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

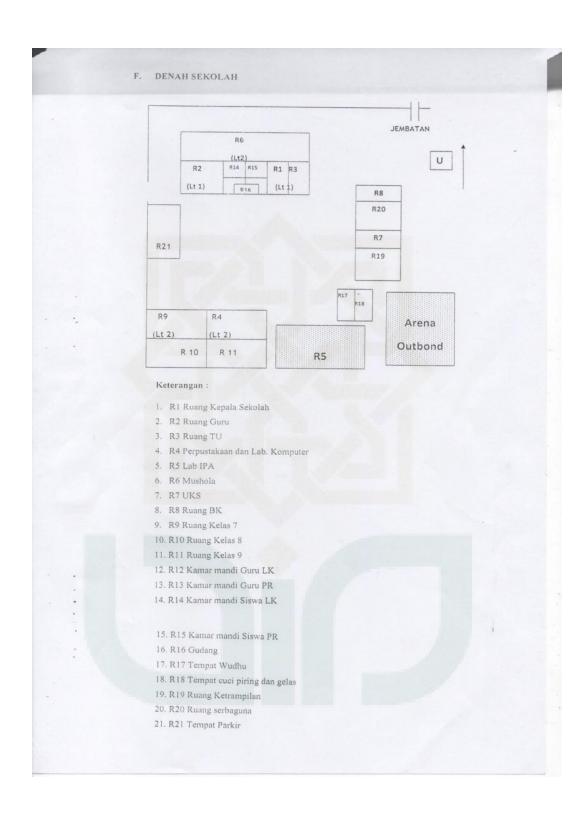
Pada Tanggal : 2 Nopember 2015

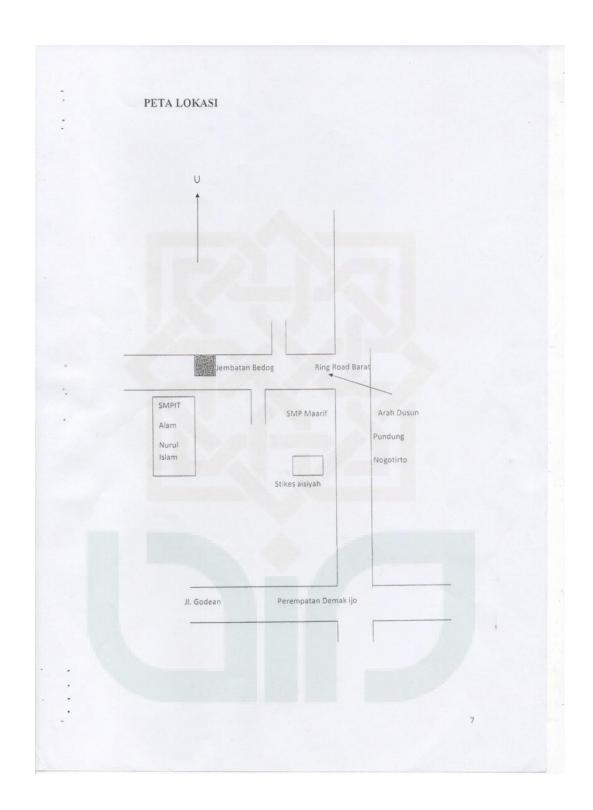
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

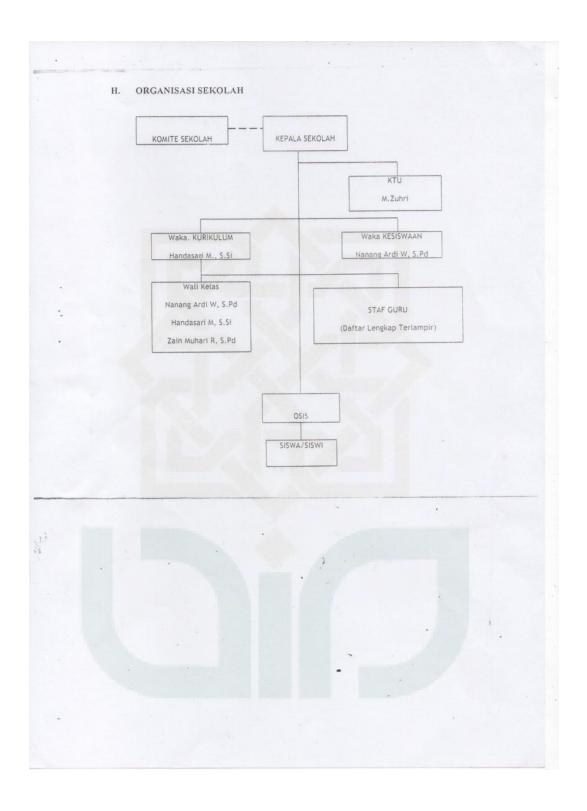
Sekretaris

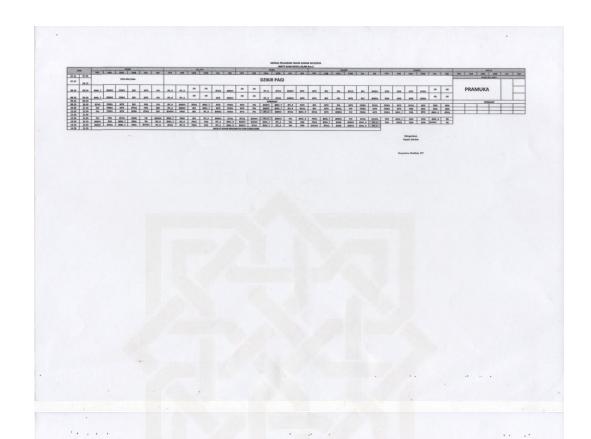
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan STAH K

ERNY MARY ATUN, S.IP, MT Pembj 26411 199603 2 003









Sarana Prasarana SMPIT Alam Nurul Islam Presentase Kondisi Semua Prasarana

| No | Nama Prasarana | Daniana (m) | takes (m) | | Kon | disi Prasarar | na | | Rata-rata | Status |
|----|--------------------------------|-------------|-----------|------|---------|---------------|---------|--------|-----------|---------------|
| No | Nama Prasarana | Panjang (m) | Lebar (m) | Atap | Dinding | Kusen | Pondasi | Lantai | Kondisi | Kepemilikar |
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 3 | 3 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolal |
| 2 | Ruang Guru | 8 | 8 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolal |
| 3 | Ruang TU | 3 | 3 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolal |
| 4 | Perpustakaan dan Lab. Komputer | 10 | 6 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolal |
| 5 | Lab. IPA | 10 | 10 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolal |
| 6 | Mushola | 11 | 9 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolal |
| 7 | UKS | 4 | 4 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolal |
| 8 | Ruang BK | 4 | 4 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolal |
| 9 | Ruang Kelas7 | 10 | 6 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolal |
| 10 | Ruang Kelas 8 | 10 | 6 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolal |
| 11 | Ruang Kelas 9 | 10 | 6 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolal |
| 12 | Kamar Mandi Guru LK | 1.5 | 1 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolah |
| 13 | Kamar Mandi Guru PR | 1.5 | 1 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolah |
| 14 | Kamar Mandi Siswa LK | 1.5 | 1 | balk | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolah |
| 15 | Kamar Mandi Siswa PR | 1.5 | 1 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolah |
| 16 | Gudang | 2 | 1 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolah |
| 17 | Tempat Wudhu | 2 | 1 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolah |
| 18 | Tempat Cuci Piring&Gelas | 1 | 1 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolah |
| 19 | Ruang Ketrampilan | 6 | 6 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolah |
| 20 | Ruang Serba Guna | 10 | 9 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolah |
| 21 | Tempat Parkir | 10 | 2 | baik | baik | baik | baik | baik | baik | Milik sekolah |

| Data s | | | | | | |
|--------|--------------------------|--------|-------------------|------------|--|--|
| No | Jenis Sarana | Jumlah | Letak | Keterangan | | |
| 1 | Meja Siswa | 12 | Ruang Kelas7 | Baik | | |
| 2 | Kursi Siswa | 24 | Ruang Kelas7 | Baik | | |
| 3 | Meja Guru | 2 | Ruang Kelas7 | Baik | | |
| 4 | Kursi Guru | 2 | Ruang Kelas7 | Baik | | |
| 5 | Papan Tulis | 1 | Ruang Kelas7 Baik | | | |
| 6 | Lemari / Filling Cabinet | 1 | Ruang Kelas7 | Baik | | |
| 7 | Meja Siswa | 11 | Ruang Kelas 8 | Baik | | |
| 8 | Kursi Siswa | 20 | Ruang Kelas 8 | Baik | | |
| 9 | Meja Guru | 2 | Ruang Kelas 8 | Baik | | |
| 10 | Kursi Guru | 2 | Ruang Kelas 8 | Baik | | |
| 11 | Papan Tulis | 1 | Ruang Kelas 8 | Baik | | |
| 12 | Lemari / Filling Cabinet | 1 | Ruang Kelas 8 | Baik | | |
| 13 | Meja Siswa | 11 | Ruang Kelas 9 | Baik | | |
| 14 | Kursi Siswa | 17 | Ruang Kelas 9 | Baik | | |
| 15 | Meja Guru | 2 | Ruang Kelas 9 | Baik | | |
| 16 | Kursi Guru | 2 | Ruang Kelas 9 | Baik | | |
| 17 | Papan Tulis | 1 | Ruang Kelas 9 | Baik | | |
| 18 | Lemari / Filling Cabinet | 1 | Ruang Kelas 9 | Baik | | |
| 19 | Meja Kepala Sekolah | 2 | g Kepala Sekolah | Baik | | |
| 20 | Kursi Kepala Sekolah | 4 | g Kepala Sekolah | Baik | | |
| 21 | Lemari / Filling Cabinet | 1 | g Kepala Sekolah | Baik | | |
| 22 | Meja TU | 1 | Ruang TU | Baik | | |
| 23 | Kursi TU | 2 | Ruang TU | Baik | | |
| 24 | Kursi Guru | 2 | Ruang TU | Baik | | |
| 25 | Lemari / Filling Cabinet | 3 | Ruang TU | Baik | | |
| 26 | Komputer TU | 1 | Ruang TU | Baik | | |
| 27 | Printer TU | 1 | Ruang TU | Baik | | |
| 28 | Meja Guru | 8 | Ruang Guru | Baik | | |
| 29 | Kursi Guru | 12 | Ruang Guru | Baik | | |
| 30 | Lemari / Filling Cabinet | 2 | Ruang Guru | Baik | | |
| 31 | Komputer | 1 | Ruang Guru | Baik | | |

| 32 | Printer | 1 | Ruang Guru | Baik |
|------|----------------------------|----|--------------|-------|
| 33 | Meja petugas perpustakaan | 2 | Perpustakaan | Baik |
| 34 | Kursi Petugas Perpustakaan | 2 | Perpustakaan | Baik |
| 35 | Komputer Pustakawan | 1 | Perpustakaan | Baik |
| 36 | Komputer siswa | 2 | Perpustakaan | Baik |
| 37 | Rak Buku | 4 | Perpustakaan | Baik |
| 38 | Buku bacaan | | Perpustakaan | Baik |
| 39 | Buku Mata pelajaran | | Perpustakaan | Baik |
| 40 | Peta | 2 | Perpustakaan | Baik |
| 41 | Globe | 1 | Perpustakaan | Baik |
| 42 | Ensiklopedi | 20 | Perpustakaan | Baik |
| 43 | Meja Praktikum | 2 | aboraturium | 8aik |
| 44 | Kursi Praktikum | 24 | aboraturium | Baik |
| 45 | Lemari / Filling Cabinet | 2 | aboraturium | Baik |
| 46 | Mikroskop | 2 | aboraturium | Baik |
| 47 | KI Praktikum Fisika | 6 | aboraturium | Baik |
| 48 | Tabung reaksi | 50 | aboraturium | Baik |
| 49 | Erlemmeyer | 4 | aboraturium | Baik |
| 50 | Gelas ukur | 2 | aboraturium | Baik |
| 51 | Rangka manusia | 1 | aboraturium | Rusak |
| 55 | pHmeter | 1 | aboraturium | Baik |
| 56 | Buret | 2 | aboraturium | Baik |
| 59 | Karpet | 4 | uang Mushola | Baik |
| . 60 | Lemari / Filling Cabinet | 2 | uang Mushola | Baik |
| 457 | Perlengkapan Ibadah | 5 | uang Mushola | Baik |
| 62 | Kasur | 1 | Ruang UKS | Baik |
| 63 | Bantal | 1 | Ruang UKS | Baik |
| 64 | Perlengkapan Obat - obatan | 1 | Ruang UKS | Baik |
| 65 | Karpet | 1 | Ruang UKS | Baik |
| 66 | Meja | 1 | Ruang UKS | Baik |
| 67 | Kursi | 1 | Ruang UKS | Baik |
| 68 | Meja Guru | 1 | Ruang BK | Baik |
| 69 | Kursi Guru | 1 | Ruang BK | Baik |





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama

Nama : HAMDHAN DJAINUDIN
NIM : 12410189
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

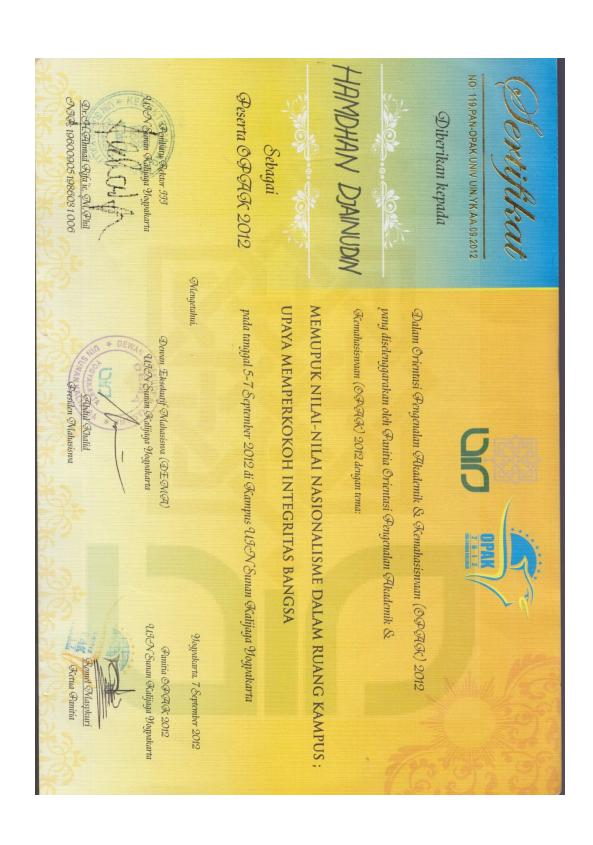
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013 Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012 a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil NIP. 19600905 198603 1006



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/a3.41.1078/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

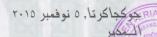
Hamdhan Djainudin : الاسم

تاریخ المیلاد : ۲ فبرایر ۱۹۹۵

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ نوفمبر ٢٠١٥, وحصل على

| 01 | | فهم المسموع |
|-----|--------------|---------------------------|
| 07 | رات الكتابية | التراكيب النحوية و التعبي |
| 45 | | فهم المقروء |
| ٤٥٧ | | مجموع الدرجات |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag. رقم التوطيف: ١٩٦٨-٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.41.1068/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : HAMDHAN DJAINUDIN

Date of Birth : February 06, 1995

Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 18, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

| CONVERTED SC | CORE |
|--------------------------------|------|
| Listening Comprehension | 43 |
| Structure & Written Expression | 46 |
| Reading Comprehension | 41 |
| Total Score | 433 |

Validity: 2 years since the certificate's issued



RIA Yogyakarta, November 18, 2015

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag. NIP. 19680915 199803 1 005







KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734 Website: http://tarbiyah.uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor: UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama

: HAMDHAN DJAINUDIN

NIM

: 12410189

Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMA N 5 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Munawwar Khalil, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.80 (A).

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd. NIP. 19800131 200801 1 005

48-3



Curiculum Vitae Peneliti

A. Identitas

1. Nama : Hamdhan Djainudin

2. TTL : Dili, 06 Februari 1995

3. Alamat : Sapen, GK.1/433 Demangan, Gondokusuman,

Yogyakarta

4. Alamat Asal : Labuan Bajo, Kec. Komodo, Kab. Manggarai

Barat, NTT

5. Jenis Kelamin : Laki-laki

6. Agama : Islam

7. No. HP : 082323733352

8. e-mail : Hamdhandj@gmail.com

B. Pendidikan

1. SD : MI Al-Khairiyah Labuan Bajo : 2000-2006

2. SMP : MTs. DI.PA Nurul Hakim, Lobar : 2006-2009

3. SLTA : MA. DI.PA Nurul Hakim, Lobar : 2009-2012

4. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2012-2016

C. Organisasi

1. OP3NH 2009-2012

2. PMII Tarbiyah UIN-SUKA 2012-2016

3. KSIP Tarbiyah UIN-SUKA 2012-2015

4. SPBA UIN-SUKA 2013-2015

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2016

Penulis

Hamdhan Djainudin

NIM: 12410189